

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA INDONESIA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**MINATUL AULA  
NIM 13270065**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: *Pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah hijriyah II Palembang* yang ditulis oleh saudari MINATUL AULA, NIM 13270065, telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

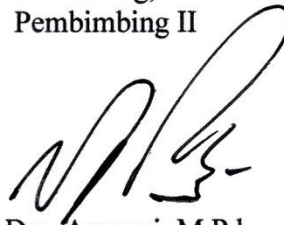
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samihah M.Pd.  
NIP 191807212005012004

Palembang, 2017  
Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.  
NIP 196706191995031001

**Skripsi Berjudul:**


**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH IJRIYAH II PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari MINATUL AULA, NIM. 13270065  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 27 November 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Panitia Penguji Skripsi

**Ketua**



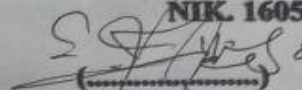
**Hani Atus Sholikhah, M.Pd.**  
NIP. 1605021271/BLU

**Sekretaris**



**Ibrahim, M.Pd.i**  
NIK. 1605021281/BLU

**Penguji I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag**  
NIP. 197610032001122001



**Penguji II : Miftahul Husni, M.Pd.l**



**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan**



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP 19710911 199703 1 004

### *Motto dan Persembahan*

*“Sesungguhnya bersamakesukaran adakemudahan,  
karena itubilakautelah selesai (mengerjakan yang lain),  
dan kepadatuhan, berharaplah.*

*(QS. Al-Insyirah, 6-8)*

*Kupersembahkan untuk:*

- ❖ Kedua Orang Tuaku Ayahanda Saryadi dan Ibunda Yutita yang telah merawat, membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesanku.*
- ❖ Adik Tersayang dan Nenek Tercinta serta semua keluarga besarku yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu mendoakan dan memberikan nasehat demi keberhasilanku.*
- ❖ Semua Guru dan Staff TU di MI Hijriyah II Palembang*
- ❖ Sahabat-sahabatku yang membantu jalannya penelitian ini.*
- ❖ Teman-temanku PGMI 02 Angkatan 2013.*
- ❖ Teman-temanku PPLK II dan KKN 67 Kelompok 40*
- ❖ Almamaterku yang selalu Aku jaga dan banggakan.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Salawat beriring salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karena berkat beliau yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, Nabi Muhammad SAW. Adalah sosok teladan dan pendidik utama bagi umat manusia di dunia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini,. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Allah swt yang selalu memberikan nikmat kemudahan serta kekuatan dalam menghadapi segala sesuatu.
2. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas

pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Dr. Yulia Tri Samihah M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Aquami, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. K.H Usman Anwar S.Pd kepala Madrasah IbtidaiyahHijriyah II Palembang yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
7. Eka Karmila S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan RPP.
8. Guru beserta staff di Madrasah IbtidaiyahHijriyah II Palembang yang telah memberikan bantuan dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Orang tua ku tercinta Ayahanda Saryadi dan Ibunda yutita yang tiadahenti-hentinya selalu mendoakan, memberi dukungan moril serta memotivasi demi suksesanku. Bibir kalian tak pernah kering untuk meberikan nasehat-nasihat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saat ku menghadapi hal-hal baru yang terkadang membuatku bingung.
10. Adik tercinta Alfian dan Nenek tersayang Nurbaya yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan serta doanya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Saudaraku Juperayana, Meily Harta, Lusi Agustina, Lusi Indriyani, Monalisa, Mely Purnama Sari, dan Ike Nuryani yang telah menjadi saudara seperjuanganku di kala suka maupun duka, memberikan semangat, serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan warna warni dalam hidupku.
12. Saudaraku Winanda, Tutty Alawiyah Ulfa, Saifatul Millah, Poniara, Wulan Oktavia, Juliandita, Selly, Yesi ade Harista, Serta Ayundaku Mismarami yang telah menjadi sahabat serta saudara seperjuanganku tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dikala lagi suka maupun duka dan selalu memberikanku semangat serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat tercintaku Widiansi, Lilis Setiawati, Fadma Rizkon Mentari, Morten, Hendra, Agung, Hendriawan, dan Fervin yang telah menjadi sahabat seperjuanganku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dikala lagi suka maupun duka dan selalu memberikanku semangat serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman PGMI 02 Tahun 2013 yang selalu memberikan masukan dan memotivasi serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
15. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak, medapat pahala dari Allah stw dan kalian merupakan inspirasi terindah dalam hidupku.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini pada masa yang akan datang.

Palembang, 2017

Penulis



Minatul Aul  
NIM 13270065



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	14
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	18
G. Hipotesis Penelitian .....	20
H. Metodologi Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	31
B. Keterampilan Berbicara .....	36
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	44
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah IIPalembang .....	50
B. Nama-namakepalasekolahMadrasah Ibtidaiyah Hijriyah IIPalembang .....	52
C. IdentitasMadrasah Ibtidaiyah Hijriyah IIPalembang .....	52
D. Visi, Misi, Tujuan dan Motto .....	53
E. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	54
F. Keadaan sarana dan prasarana .....	54
G. Keadaan guru dan siswa.....	58
H. Kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. HasilPenelitian .....	67
1. Keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	69

2.	Keterampilan berbicara siswa sesudah menerapkan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	74
3.	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Terhadap keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia .....	79
B.	Pembahasan.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Simpulan .....	91
B.	Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		94
<b>LAMPIRAN</b> .....		98

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Eksperimen .....	21
2. Populasi Penelitian .....	23
3. Sampel Penelitian .....	24
4. Priode kepemimpinan Kepala MI Hijriyah II Palembang. ....	52
5. Daftarsaranaruang .....	58
6. Keadaan guru dan pegawai MI Hijriyah II Palembang .....	59
7. Keadaansiswa MI Hijriyah II tahun 2016-2017 .....	63
8. Hasil keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	69
9. Distribusi frekuensi keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	71
10. Distribusi keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	72
11. Persentase keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode <i>Cooperative Script</i> ..	74
12. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Menerapkan Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	75
13. Distribusi frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Menerapkan Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	76
14. Distribusi Keterampilan Berbicara Keterampilan Berbicara Siswa sesudah Menerapkan Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	77
15. Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Menerapkan Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	78
16. Tabel Pre-test dan Post-test hasil Keterampilan Berbicara Siswa Mata pelajaran bahasa Indonesia Sesudah Menerapkan Metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	81
17. Peta korelasi untuk menunjukkan kuat lemah nya hubungan antara variable Y dan X .....	82
18. Instrumen penilaian Keterampilan Berbicara bahasa indonesia .....	117

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Organisasi Tahun pelajaran 2016/2017 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lembar observasi siswa sebelum guru menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	99
II. Lembar observasi siswa sesudah guru menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	102
III. Lampiran pedoman tes .....	105
IV. Lembar tes praktik lisan siswa sebelum guru menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	106
V. Lembar tes praktik lisan siswa sesudah guru menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	108
VI. Instrument penilaian keterampilan berbicara bahasa Indonesia.....	110
VII. Pedoman wawancara guru mata pelajaran bahasa indonesia .....	119
VIII. Pedoman dokumentasi.....	123
IX. Hasil keterampilan berbicara siswa sebelum guru menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	124
X. Hasil keterampilan berbicara siswa sesudah guru menerapkan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .....	126
XI. Rencana pelaksanaan pembelajaran .....	128

## ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama dikelas rendah (1 dan 11). Dikatakan demikian, dengan bahasa lain siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidikan. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar disekolah. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa maka perlu diadakanya pelatihan yang mendasar, diantaranya mengenalkan kosakata dan membuat kalimat sederhana, melalui berbagai macam Metode Pembelajaran yang dapat memotivasi serta member kesempatan yang luas kepada siswa untuk berbicara didalam kelas tanpa merasa takut salah pengucapan ialah Metode Pembelajaran *Cooperative Script*, sehingga siswa dapat mengungkapkan pikirannya melalui berbicara bahasa indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa indonesia sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?, (2) Bagaimana keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa indonesia sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?, (3) Adakah pengaruh penerapan mata pelajaran bahasa indonesia sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain *one group pretest-posttest*. Adapun populasi dan sampelnya adalah siswa kelas V berjumlah 155 siswa, dengan sampel 40 siswa kelas Vb. Alat pengumpulan data berupa observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rumus statistik TSR dan *Product Moment*.

Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya Metode Pembelajaran *Cooperative Script* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (12,5%), tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (55%), dan tergolong rendah 13 orang siswa (32,5%). Sedangkan hasil keterampilan berbicara yang sesudah diterapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (22,5%) tergolong sedang sebanyak 26 orang siswa (65%) dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (12,5%). Dengan demikian, keterampilan berbicara siswa yang menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* tergolong baik. Berdasarkan analisis data dengan rumus *product moment* adalah nilai perhitungan  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% mau pun pada taraf 1% dengan rincian  $0,304 < 0,506 > 0,393$ . Ha diterima dan  $H_0$  ditolak .ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* itu telah berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Cooperative Script*, Keterampilan Berbicara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di kelas rendah (I dan II). Dikatakan demikian, dengan bahasa lah siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidikan. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah.<sup>1</sup>

Untuk mencapai kompetensi hasil belajar bahasa Indonesia dalam KBK SD/MI yang telah dirumuskan secara Nasional maka pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama bahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Untuk mencapai keterampilan berbahasa dengan baik, haruslah melalui belajar. Belajar disini harus didukung oleh ilmu pengetahuan tentang kebahasaan dan kepekaan sikap terhadap bahasa dan sastra.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang

---

<sup>1</sup>Puji Santosa, Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 3.17

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 2.18

menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.<sup>3</sup>

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan pesan.<sup>4</sup>

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, runtut, dan mudah di pahami, selain itu, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan masa depan yang kritis karena mereka meemiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran an perasaan kepada oran lain secara runtut dan sistematis. Bahkan, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang berbudaya karna sudah terbiasa

---

<sup>3</sup>Depag ,*Kurikulum Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Dirjen kelembagaan islam, 2004, hlm. 103

<sup>4</sup>Hani Atus Sholikha, *Materi bahasa Indonesia untuk tingkat dasar*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2014, hlm. 140



dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks dan tutur pada saat dia sedang berbicara.<sup>5</sup>

Dalam hal ini keterampilan berbicara sangat penting bagi praktik persekolahan, terutama di tingkat sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan berbicara merupakan keterampilan yang paling mendasar untuk jenjang sekolah dasar. Keterampilan berbicara siswa perlu ditingkatkan dengan cara melatih siswa untuk berbicara di depan teman sebangku atau teman-teman sekelasnya sejak anak masih duduk di bangku MI.

Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Memang setiap orang di kodratkan untuk berbicara secara lisan, tetapi tidak semua memiliki keterampilan untuk berbicara secara baik dan benar. Selain itu, hal yang menjadi masalah berinteraksi dengan orang lain adalah pendekatan atau caranya saat berkomunikasi dengan orang lain.<sup>6</sup>

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang di gunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari. Bahasa Indonesia adalah sarana komunikasi, untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>*Op.cit, Depag Kurikulum...*, hlm 103-108

<sup>6</sup>Choky Wijaya, *Seni Berbicara dan Berkomunikasi*, Yogyakarta: Olusi Distribusi, 2010, hlm.

<sup>7</sup>Isah Cahyani, *pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, hlm. 43

Bahasa Indonesia sebagaimana biasanya juga di-sebut sebagai bahasa kedua bagi siswa tingkat dasar, menjadi sebuah objek tantangan dalam pembelajaran, komitmen total, keterlibatan total, respons fisik, intelektual, dan emosional demi keberhasilan menerima dan mengirim pesan dalam bahasa Indonesia.<sup>8</sup>

Permasalahan dalam keterampilan berbicara siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang. Hal ini dapat diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung sering kali mengalami kesulitan dalam berbicara hal itu dibuktikan pada peroses pembelajaran bahasa Indonesia siswa masih menggunakan bahasa ibu, atau bahasa daerah, bukan bahasa Indonesia.<sup>9</sup> kemudian hasil wawancara dengan ibu Eka Karmila S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang hal itu tampak dari dua kali tugasberbicaradari data yang ada menunjukkan bahwa pada tes tersebut hanya sebagian kecil siswa mendapatkan nilai 60 ke atas sedangkan sisanya mendapat nilai dibawah 60. Berdasarkan tugas pertama dan kedua tidak menampakkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa.

---

<sup>8</sup>*Op.,cit, Materi Bahasa...*,hlm. iii

<sup>9</sup>Observasi, *Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V, MI Hijriyah II Palembang*, 30 November 2016

Berdasarkan permasalahan di-atasmaka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI Hijriyah II Palembang ”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Teknik pembelajaran keterampilan berbicara tidak menekankan keterlibatan aktif siswa karena guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Penggunaan metode yang monoton yang mengakibatkan anak didik merasa jenuh dan bosan.
- c. Sikap dan minat siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara, dilihat dari sikap siswa yang merasa takut dan malu saat ditugasi untuk tampil berbicara di depan teman-temannya.

### **2. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya membahas mengenai pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi cerita rakyat *Danau Tondano*
- b. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran Bahasa Indonesiadi Madrasah Ibtidaiyah HijriyahII Palembang?
- b. Bagaimana keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa indonesia sesudah menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

- c. Adakah pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai metode pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- b. Untuk mengetahui Bagaimana keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
- c. Untuk mengetahui Adakah pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa

Indonesia pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

## 2. Kegunaan

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan syarat pemerolehan gelar S1 untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat juga berguna bagi peneliti dalam pembelajaran.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

- a) Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran *cooperative script*.
- b) Sebagai salah satu syarat keserjanaan pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

#### 2) Bagi Guru

Menjadi bahan masukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama terhadap keterampilan berbicara siswa.

### 3) Bagi Sekolah

Dalam kaitanya dengan penelitian ini maka manfaat dan kegunaan akademik ilmiah adalah di harapkan hasil penelitian tersebut dapat menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Umum

### 4) Bagi Siswa

Siswa tidak merasa jenuh dalam belajar dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yaitu mengkaji atau meninjau ulang daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada apa belum yang membahasnya. Walaupun hanya ada sedikit yang terkaitnya tidak secara keseluruhan judul pokok pada permasalahan yang ada pada daftar anotasi berbeda dengan proposal yang akan penulis bahas. Oleh sebab itu saya berminat untuk membahas masalah *Pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan berbicara siswa kelas v mata pelajaran bahasa Indonesia MI Hijriyah II Palembang*. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan saya bahas serta untuk memberikan gambaran

yang akan dipakai sebagai landasan penelitian, berikut ini hasil penelitian tersebut:

**Pertama**, dalam skripsinya Titin Purwanti yang berjudul Keefektifan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Sdn Banjaranyar Kabupaten Banyumas, “Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Independent Samples T Test sebesar 0,001; (2) Metode Cooperative Script efektif terhadap aktivitas siswa. Dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi uji One Sample T Test sebesar 0,000; (3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Independent Samples T Test sebesar 0,001; (4) Metode Cooperative Script efektif terdapat hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi uji One Sample T Test sebesar 0,000. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode Cooperative Script efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Banjaranyar dalam pembelajaran cerita anak. Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran *Cooperative Scripts* sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang efektif dan hasil belajar siswa sedangkan saya meneliti tentang keefektifan belajar siswa.

**Kedua**, Titin Untari, dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Pendekatan



Pragmatik”<sup>10</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pragmatik dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan kemampuan individu siswadengan kategori kemampuan tinggi 1 orang, sedang 24 orang, dan rendah 5 orang dengan jumlah IPK 61,6 (normal) tanpa penggunaan pendekatan pragmatik pada siklus I. Pada siklus II dengan penggunaan pendekatan pragmatik mengalami peningkatan kemampuan siswa dengan kemampuan tinggi 21 orang, sedang 9 orang, dan rendah tidak ada dengan jumlah IPK 76,3 (tinggi). Jadi pembelajaran kemampuan berbicara dengan penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Dalam penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan berbicara sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang pendekatan pragmatic sedangkan saya tentang metode pembelajaran *Cooperative Script*.

**Ketiga**, Aprilia Hestyana, dalam skrisinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Geografi “Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar geografi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata perolehan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Cooperative Script yaitu 25,07 lebih tinggi daripada

---

<sup>10</sup>Titin Untari *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Pendekatan Pragmatik*.

dengan model konvensional yaitu 21,5. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Panjura Malang. Sehingga pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script lebih efektif terhadap hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran geografi. Dalam penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran *Cooperative Script* sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang hasil belajar sedangkan saya meneliti tentang keterampilan berbicara.

**Keempat**, NitaSusilawati, dalam skripsi nya “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Debat Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Va Sd Negeri 20 Kota Bengkulu”<sup>11</sup> Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi aktivitas guru sebesar 30 dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 33 dalam kategori baik; observasi aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 29 dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 31,5 dalam kategori baik. Ketuntasan belajar secara klasikal siklus I sebesar 51,51% dengan nilai rata-rata 67,39, pada Siklus II

---

<sup>11</sup>: NitaSusilawati, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Debat Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Va Sd Negeri 20 Kota Bengkulu*

meningkat menjadi 87,87% dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 77,72. Hasil belajar ranah afektif siklus I dengan rata-rata skor 52,92%, pada siklus II meningkat menjadi 69,69%. Hasil belajar ranah psikomotor siklus I dengan rata-rata skor 50,49%, pada siklus II meningkat menjadi 71,20%. Peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa yang mendapat persentase terbesar kategori baik pada nilai aspek pemahaman yaitu pada siklus I 9,09% pada siklus II meningkat menjadi 15,15%, persentase terendah kategori baik pada nilai aspek ketepatan stile penuturan yaitu pada siklus I 1,51% pada siklus II meningkat menjadi 7,57%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe debat dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Dari penelitian diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian, dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaannya pada variabel “X” membahas tentang keterampilan berbicara , sedangkan penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran *Cooperative Scrip*.

**Kelima,** Dwi Prihatiningsih, dalam skripsinya “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Madrasah Miftahul Falah Desa Kadirejo

Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”<sup>12</sup>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dalam pelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, dan keterampilan berbicara siswa. Hasil keterampilan berbicara yang diperoleh sebelum menggunakan metode diskusi kelompok hanya 4 siswa yang tuntas atau 33,33%, dan setelah menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I meningkat 24,67% dari kondisi awal, dan pada siklus II meningkat 25%. Pada motivasi belajar siswa kondisi awal hanya 1 orang siswa yang tergolong kategori tinggi atau 8,33% kemudian pada siklus I meningkat 25% dari kondisi awal, dan pada siklus II meningkat 16,67% dari siklus I. Dan perhatian siswa yang memiliki tingkat perhatian sedang pada kondisi awal berjumlah 3 orang siswa atau 25%, meningkat 16,66% pada siklus I, kemudian meningkat sebesar 25% pada siklus II atau mencapai 8 orang siswa. Penulis menyimpulkan bahwa metode diskusi kelompok dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan motivasi, perhatian dan keterampilan berbicara. Dari penelitian diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian, dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaannya pada variabel “X” membahas tentang keterampilan berbicara ,

---

<sup>12</sup>Dwi Prihatiningsih, *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Madrasah Miftahul Falah Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.*

sedangkan penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran *Cooperative Script*.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang akan dipakai dalam menjawab pertanyaan peneliti<sup>13</sup>.

### 1. Metode pembelajaran *Cooperative script*

Metode pembelajaran *Cooperative script* adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.<sup>14</sup>

Menurut Hisyam Zaini belajar dengan praktek berpasangan yaitu strategi dimana siswa dikelompokkan dalam pasangan-pasangan (Berpasangan) dengan temannya sendiri yang satunya mengamati dan yang satunya lagi mempraktekan.<sup>15</sup>

Metode pembelajaran *cooprarative script* juga mengandung pengertian sebagai Tutor Sebaya dimana proses pembelajaran yang berbasis *active learning*. Beberapa para ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasi hanya apa bila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan

---

<sup>13</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang, 2014), hlm. 9.

<sup>14</sup>Agus Suprijono, *cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: pustaka belajar, 2009 hlm 2009

<sup>15</sup>Hisyam Zaini dkk, *strategi pembelajaran aktif*, Yogyakarta: Pustaka insan madani, 2008 hlm

dan mendorong para peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama I menjadi narasumber bagi yang lain.<sup>16</sup>

Jadi metode pembelajaran *cooperative script* adalah metode belajar yang menitikberatkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja pasangan untuk saling melengkapi satu sama yang lain.

## 2. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain. Keterampilan berbicara juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, berat lidah dan lain-lain.<sup>17</sup>

Menurut Tarigan dalam Nugrananda Jannattaka keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi melalui sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak , kebutuhan, perasaan, dan keinginan-keinginan pada orang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Mel Sibermen, 101 *strategi pembelajaran aktif (Active Learning)*, Jakarta: Yakpendis, 2001 hlm 157

<sup>17</sup> Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, *strategi pembelajaran bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013 hlm 241

<sup>18</sup> Nugrananda Janattaka dan Anik Ghufron. 2014. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Kooperatif *Jigsaw* di Kelas 4 SDN 1 Jimbung Klaten," *Jurnal Prima Edukasia* Vol 2, No. 1, (Online) hlm. 97

Menurut Djago Tarigan berbicara mengungkapkan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mendeskripsikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan .<sup>19</sup>

Hal ini dinyatakan dalam surat Al Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya:

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.*<sup>20</sup>

Berbicara merupakan keterampilan utama dalam berbahasa untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara dalam kelas bahasa mempunyai aspek dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbale balik.<sup>21</sup>

Jadi yang dimaksud, Keterampilan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Kegiatan berbicara selalu

<sup>19</sup>Op.cit., hlm 140

<sup>20</sup> TPPQ, al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung: Moh. Toha, 2013), hlm. 412

<sup>21</sup>Ngalimun dan Noor Alfulaila, *pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014, hlm 55.

diikuti kegiatan menyimak. Bila menyimak dapat dipahami pesan yang disampaikan oleh pembicara maka akan terjadi komunikasi yang tepat.

### 3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD/MI kelas rendah (I dan II). Untuk mencapai kompetensi hasil belajar Bahasa Indonesia dalam KBK SD/MI yang telah dirumuskan secara nasional maka pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama Bahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).<sup>22</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI adalah salah satu mata pelajaran umum yang menekankan pada kemampuan membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

## F. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian (Kuantitatif)

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



<sup>22</sup>Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hlm. 3.17



Jika Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan dengan baik maka akan berdampak positif pada Keterampilan Berbicara siswa.

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang disadarkan atas sifat sifat yang diamati (diobservasi)<sup>23</sup>.

### a. Metode pembelaran *cooperative script*

Berdasarkan metode pembelajaran *cooperative script* yang di maksud dalam penelitian ini adalah metode belajar yang menitikberatkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja pasangan untuk saling melengkapi satu sama yang lain.

### b. Keterampilan Berbicara

Berdasarkan keterampilan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran atau gagasan yang dibutuhkan oleh pendengar. seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan dapat dengan mudah menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain. Sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki keterampilan berbicara tentu akan

---

<sup>23</sup>Sumarsidi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998 ), hlm 76.

mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya kepada orang lain.

### **G. Hipotesis (Kuantitatif)**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>24</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicarasiswa mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

### **H. Metodologi Penelitian**

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif:

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil dari

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 64.

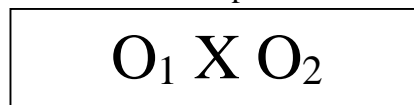
populasi dengan menggunakan tes sebagai pengumpulan data yang pokok. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenal unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.

## 2. *Design* penelitian eksperimen

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental Design*, dikatakan *True Eksperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.<sup>25</sup> Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *One-Group Pretest- Posttest Design* sebagai berikut:

### Gambar 1

#### Desain Eksperimen



Keterangan:

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

Pengaruh perlakuan = ( $O_1:O_2$ )

## 1. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis data

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 75

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi hasil keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang berdasarkan indikator keterampilan berbicara siswa kelas V, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi proses penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

**b. Sumber data**

1) Sumber data primer berupa sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa oleh peneliti langsung dengan melakukan tes pada sampel yaitu kelas V MI Hijriyah II Palembang.

2) Sumber data sekunder berupa data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi serta literature-literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

**I. Populasi dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>26</sup> Berdasarkan penelitian tersebut maka yang menjadi objek penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2016-2017.

Adapun rincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL 1.1**  
**POPULASI PENELITIAN KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH II PALEMBANG**

KELAS	JENIS		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Va	22	17	39
Vb	23	17	40
Vc	23	17	40
Vd	20	16	36
<b>JUMLAH</b>	<b>88</b>	<b>67</b>	<b>155</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas Vb yang berjumlah 40 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 130

II Palembang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan cara *sampling purposiv* (sampling pertimbangan). Cara menarik sampel ini cocok digunakan untuk studi kasus. *Sampling purposiv* dikenal dengan sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.<sup>27</sup> Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel sampel dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Sampel penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V b	23 siswa	17Siswa	40Siswa

### I. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian.<sup>28</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

#### 1. Observasi

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm.82

<sup>28</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV.Yrama Widya, 2006), hlm. 136.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>29</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data awal metode pembelajaran *cooperative script* dan keterampilan berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

## 2. Tes Praktik

Tes praktik digunakan untuk menguji tingkat keterampilan berbicara bahasa Indonesia materi *cerita rakyat*, sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *cooperative script* dengan cara memberikan serangkaian cerita *pre-test* dan *post test* yang dilakukan di depan kelas, dengan berpasang-pasangan. Adapun, instrumen tes praktik keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yaitu: a) pelafalan kata, b) kosakata, c) tata bahasa, d) pemahaman, dan e) kelancaran.

## 3. wawancara

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 145.

Dipergunakan untuk bertanya kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

4. Dokumentasi.

Ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, dan tenaga administratif, sarana dan prasarana sekolah.

**J. Teknik Analisis Data**

- a. Untuk menjawab pertanyaan bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas Vb sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

$$\begin{array}{l} \text{Rumus :} \quad M + 1SD \quad \text{Tinggi} \\ \hline \text{Nilai } M + 1SD \text{ s.d } M - 1SD \quad \text{Sedang} \\ \hline M - 1SD \quad \text{Rendah} \\ \hline \end{array}$$

- b. Untuk menjawab pertanyaan bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas Vb sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

$$\begin{array}{l} \text{Rumus :} \quad M + 1SD \quad \text{Tinggi} \\ \hline \text{Nilai } M + 1SD \text{ s.d } M - 1SD \quad \text{Sedang} \\ \hline M - 1SD \quad \text{Rendah} \\ \hline \end{array}$$



- c. Untuk menjawab pertanyaan tentang adakah pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan rumus statistik tes “t”. untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>30</sup>

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji “t”

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah-langkah perhitungannya adalah:

- a. Mencari Mean untuk Variabel I, dengan rumus:

$$M_1 = M' + i = \left( \frac{\sum fX'}{N} \right)$$

- b. Mencari Mean Variabel II dengan rumus:

$$M_2 = M' + i = \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)$$

- c. Mencari Deviasi Standar variabel I:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Variabel II'

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

---

<sup>30</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2014), hlm. 326-328

e. Mencari Standar Error Mean Variabel I:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari Standar Error Mean Variabel II:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari Koefisien Kolerasi “r” Product Moment ( $r_{xy}$  atau  $r_{12}$ ), yang menunjukkan kuat-lemahnya hubungan (kolerasi) antara Variabel I dan Variabel II (dengan bantuan Peta Kolerasi), dengan rumus:

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (c_{x'})(c_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

h. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

i. Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

j. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N-1

k. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t”, pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %, dengan catatan:

1. Apabila  $t_0$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti di antara kedua Variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
2. Apabila  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; berarti di antara kedua varibale yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.

#### **K. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari : identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori tentang upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode pembelajaran *cooperative script*. Bagian ini membahas tentang Keterampilan berbicara siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan metode pembelajaran *cooperative script*.

BAB III Gambaran Umum Sekolah yang meliputi gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah IIPalembang visidanmisi, tujuan,

keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hjriyah II Palembang

BAB IV : Hasil Penelitian Pada bab ini akan diuraikan tentang v dan Keterampilan berbicara siswa serta pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap Keterampilan berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah IIPalembang

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Metode berasal dari kata *Methodos*, Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "Methodos" yang berarti cara atau jalan tempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>31</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>32</sup>

Ada juga pengertian tentang metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Zainal Aqib, *Metode-metode, Media dan Strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 26

<sup>32</sup>Poerwadarminta, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1986), hlm. 649

<sup>33</sup>Ngalimun, *Strategi dan model pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2016), hlm. 8

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>34</sup>

Adapun pembelajaran menurut Syaiful Sagala yaitu membelajarkansiswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>35</sup>

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pemebelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>36</sup>

Jadi yang di maksud Metode Pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut terlihat menyenangkan dan tidak membuat para siswa merasa bosan.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 8

<sup>35</sup>Syaiful Sagala, konsep dan makna pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

<sup>36</sup>Wina Sandjaya perencanaan dan desain sistem pembelajaran, (Jakarta: kencana prenada media group, 2012), hlm. 26

*Cooperative* berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, dan gotong royong. Sedangkan *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. *Script* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.<sup>37</sup>

Pengertian Metode Pembelajaran *Cooperative Script* sebagaimana yang diungkapkan Dansereau dan kawan-kawannya, yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarkan materi-materi yang dipelajari.<sup>38</sup>

Metode pembelajaran *Cooperative script* adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.<sup>39</sup>

*Cooperative Script* Menurut Slavin RE, adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajarinya.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>Jhony Adreas, *Kamus lengka*, (Surabaya:karya agung, 2008), hlm. 91

<sup>38</sup>Nanang Hanafiah dkk, *Konsep strategi pembelajaran*, (bandung: refika aditama, dan R.Gloser EDS. 1985), hlm. 88

<sup>39</sup>Agus Suprijono, *cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: pustaka belajar, 2009 hlm 2009

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 88

Menurut Hisyam Zaini belajar dengan praktek berpasangan yaitu startegi dimana siswa dikelompokkn dalam pasangan-pasangan (Berpasangan) dengan temanya sendiri yang satunya mengamati dan yang satunya lagi mempraktekan.<sup>41</sup>

Metode pembelajaran *cooprarative script* juga mengandung pengertian sebagai Tutor Sebaya dimana proses pembelajaran yang berbasis *active learning*. Beberapa para ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasi hanya apa bila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong para peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama I menjadi narasumber bagi yang lain.<sup>42</sup>

Jadi metode pembelajaran *cooperative script* adalah metode belajar yang menitikberatkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja pasangan untuk saling melengkapi satu sama yang lain.

## 2. Langkah- Langkah Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

*Cooperative Script* adalah metode pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Cooperative Script*:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan;

---

<sup>41</sup>Hisyam Zaini dkk, *startegi pembelajaran aktif*, Yogyakarta: Pustaka insan madani, 2008 hlm.

<sup>42</sup> Mel Sibermen, 101 *strategi pembelajaran aktif (Active Learning)* , (Jakarta: Yakpendis, 2001) hlm. 157



- b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
  - c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar.
  - d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.<sup>43</sup>
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*
- a. Kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script*
    - 1) Melatih pendengaran, keterlitan / kecermatan
    - 2) Setiap siswa mendapat peran
    - 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan
  - b. Kekurangan metode pembelajaran *Cooperartive Script*
    - 1) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
    - 2) Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksinya hanya sebatas pada dua orang tersebut) dengan demikian siswa harus memiliki keaktifan pada saat proses pembelajaran.

---

<sup>43</sup>*Op.,cit, startegi..*, hlm. 126

## B. Keterampilan Berbicara

### 1. Keterampilan

Keterampilan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>44</sup> Jadi dapat disimpulkan keterampilan adalah kecakapan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

### 2. Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengecapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.<sup>45</sup> Berbicara juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan-pikiran-perasaan secara lisan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif seyogianya lah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.

Jadi berbicara dapat diartikan sebagai keterampilan seseorang dalam berkata untuk menyampaikan suatu pikiran atau pesan secara lisan kepada orang lain.

---

<sup>44</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen pendidikan nasional, 2008) hlm. 215

<sup>45</sup>Henry Guntur T, *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbicara*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm. 16

<sup>46</sup>Daeng Nurjamal, dkk, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 4

### 3. Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil simakan. Peristiwa ini berkembang pesat pada kehidupan anak-anak. Pada masa kanak-kanak, kemampuan berbicara berkembang begitu cepat. Hal itu tampak dari penambahan kosa kata yang disimak anak dari lingkungan. Oleh karena itu, pada masa kanak-kanak inilah kemampuan berbicara mulai diajarkan. Dalam kegiatan formal (sekolah), pada kelas awal SD bisa dimulai dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas untuk memperkenalkan diri, tanya jawab dengan teman, bercerita tentang pengalaman, menceritakan gambar, dan lain-lain. Dari kegiatan itu, akan memperkaya kosa kata, memperbaiki kalimat, dan melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi.<sup>47</sup>

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.<sup>48</sup>

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud bisa berupa gagasan, pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain. Kemudian

---

<sup>47</sup>Puji santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 3.18-3.19

<sup>48</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. Ke-4, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 135

secara khusus keterampilan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.

Sedangkan menurut Pranowo, keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa lisan. Materi yang harus diajarkan mencakup banyak hal, misalnya diskusi, wawancara, memperkenalkan diri, bercerita, dan sebagainya.<sup>49</sup>

#### 4. Tahapan dalam Keterampilan Berbicara

Kegiatan berbicara yang baik dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, pembicara harus melakukan kegiatan menentukan tujuan, mengumpulkan referensi, menyusun kerangka, dan melakukan latihan. Pada tahap pelaksanaan, pembicara melalui tahapan membuka pembicaraan menyampaikan gagasan, dan menutup pembicaraan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mendengarkan kembali kegiatan berbicara.

Setiap orang dapat memiliki keterampilan berbicara yang baik, asal bersungguh-sungguh belajar untuk memahami konsep-konsep tentang berbicara dan melakukan latihan secara berkesinambungan.<sup>50</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dengan

---

<sup>49</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 254

<sup>50</sup>Yeti mulyati, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 2.32-2.34

tujuan tertentu, yaitu agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh penerimanya

#### 5. Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan utama keterampilan berbicara adalah untuk menuangkan gagasan-gagasan pembicara kepada pendengar dengan media bahasa lisan. Secara khusus tujuan berbicara antara lain memberi informasi, menyatakan diri, mencapai tujuan, berekspresi, menghibur, dan lain-lain.<sup>51</sup>

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dan dapat diterima.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Kundharu Saddhono, tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan dan kemauan secara efektif seyogyanya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikombinasikan. Tujuan berbicara dapat pula dinyatakan sebagai berikut:

- a. Mendorong pembicara untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan, serta menunjukkan rasa hormat, dan pengabdian.
- b. Meyakinkan: pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan atau sikap mental/intelektual kepada para pendengarnya.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm 6.13

<sup>52</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran ....*, hlm 136

- c. Berbuat/bertindak: pembicara menghendaki tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar dengan terbangkitkannya emosi
- d. Memberitahukan: pembicara berusaha menguraikan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar, dengan harapan agar pendengar mengetahui tentang sesuatu hal, pengetahuan dan sebagainya
- e. Menyenangkan: pembicara bermaksud mengembirakan, menghibur para pendengar agar terlepas dari kerutinan yang dialami oleh pendengar.<sup>53</sup>

Jadi, dapat disimpulkan tujuan berbicara meliputi: menghibur, menginformasikan, menstimulus, meyakinkan, dan menggerakkan.

#### 6. Jenis-Jenis Berbicara

Jenis-jenis berbicara itu terdapat banyak ragam dan macamnya. Terdapat tiga macam jenis berbicara yaitu persuasif, instruktif, rekreatif. Termasuk jenis persuasif adalah mendorong, meyakinkan dan bertindak. Berbicara instruktif bertujuan untuk memberitahukan. Berbicara rekreatif bertujuan untuk menyenangkan. Jenis-jenis berbicara tersebut menghendaki reaksi dari para pendengar yang beraneka. Berbicara persuasif, menghendaki reaksi dari para pendengar

---

<sup>53</sup>Kundharu Sadhono dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 58-59

untuk mendengarkan inspirasi, membangkitkan emosi: untuk mendapatkan persesuaian pendapat, intelektual, dan keyakinan: dan mendapatkan tindakan atau perbuatan tertentu dari pendengar. Berbicara instruktif menghendaki reaksi dari pendengar berupa pengertian yang tepat. Sedangkan berbicara rekreatif menghendaki reaksi dari pendengar berupa minat dan kegembiraan.<sup>54</sup>

Klasifikasi berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuannya, situasinya, cara penyampaiannya, dan jumlah pendengarnya. Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Berbicara berdasarkan tujuannya

- 1) Berbicara memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan. Berbicara untuk tujuan memberitahukan, melaporkan atau menginformasikan dilakukan jika seseorang ingin menjelaskan suatu proses.
- 2) Berbicara menghibur Berbicara untuk menghibur memerlukan kemampuan menarik perhatian pendengar. Suasana pembicaraannya bersifat santai dan penuh canda.
- 3) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan atau menggerakkan. Kadang-kadang pembicara berusaha membangkitkan inspirasi, kemauan atau meminta pendengarnya melakukan sesuatu. Misalnya,

---

<sup>54</sup>*Ibid* ., hlm. 59

guru membangkitkan semangat dan gairah belajar siswanya melalui nasihat-nasihat.

- a. Berbicara berdasarkan situasinya
  - 1) Berbicara Formal Dalam situasi formal, pembicara dituntut untuk berbicara secara formal. Misalnya, ceramah dan wawancara.
  - 2) Berbicara Informal Dalam situasi informal, pembicara harus berbicara secara tidak formal, Misalnya, bertelpon.<sup>55</sup>
- b. Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya
  - 1) Berbicara mendadak Berbicara mendadak terjadi jika seseorang tanpa direncanakan sebelumnya harus berbicara dimuka umum.
  - 2) Berbicara berdasarkan catatan Dalam berbicara seperti ini, pembicara menggunakan catatan kecil pada kartu-kartu yang telah disiapkan sebelumnya dan telah menguasai materi pembicaraannya sebelum tampil di muka umum.
  - 3) Berbicara berdasarkan naskah Jenis berbicara ini dilakukan dalam situasi yang menuntut kepastian dan resmi, serta menyangkut kepentingan umum.
- c. Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya
  - 1) Berbicara antarpribadi Berbicara antarpribadi terjadi jika dua orang membicarakan sesuatu. Suasana pembicaraannya dapat bersifat serius

---

<sup>55</sup>Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran ...*, hlm. 6.36



atau santai tergantung kepada masalah yang diperbincangkan atau tergantung kepada hubungan kedua pribadi yang terlihat dalam pembicaraan.

- 2) Pembicara dalam kelompok kecil Pembicara seperti ini terjadi antara pembicara dengan sekelompok kecil pendengar (3-5 orang). Dalam kegiatan pembelajaran, jenis berbicara seperti ini, sering dilakukan. Kelompok kecil merupakan sarana yang dapat melatih siswa mengungkapkan pendapatnya secara lisan.<sup>56</sup>

#### 7. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi untuk keterampilan berbicara adalah :

1. Takut melakukan kesalahan ketika berbicara.
2. Terbatasnya kosakata yang mendukung.
3. Malu dan gugup atau tidak percaya diri.

#### 8. Indikator keterampilan berbicara

Adapun indikator keterampilan berbicara untuk penelitian ini adalah :

Indikator dari keterampilan berbicara siswa menurut Ridwan Abdullah Sani ialah: “a) mengidentifikasi maksud pembicaraan, b) menggunakan tata bahasa yang tepat, c) berbicara secara jelas dan mudah dimengerti, d) menggunakan pilihan kosakata yang tepat e) intonasi suara sesuai dengan pesan yang disampaikan.”<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 6.37

<sup>57</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. Ke-2, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 230

## **C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar.<sup>58</sup> Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik ini adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang diperoleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikatnya pembelajaran bahasa, bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiannya. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, secara lisan maupun tertulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.<sup>59</sup>

### 2. Fungsi-fungsi Bahasa Indonesia

---

<sup>58</sup> Ahmad Susanto, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 165

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *KTSP Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 103

Menurut Keraf dalam Isah Cahyani fungsi-fungsi bahasa indonesia berdasarkan kebutuhan pemakaiannya antara lain :

- a. Sebagai alat untuk mengekspresikan diri.
- b. Sebagai alat untuk berkomunikasi agar siswa mudah berbicara dengan lancar.
- c. Sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dan lingkungan atau situasi tertentu
- d. Sebagai alat untuk melakukan control sosial.<sup>60</sup>

Selain itu juga Bahasa Indonesia harus juga mampu menjadi sebagai alat pemersatu yang memiliki kebudayaan dan latar belakang yang berbeda-beda tapi tetap sama. Bahasa indonesia juga sesuai dengan fungsinya juga berperan sebagai alat untuk beradaptasi antar sesama.

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Nasional) dan bahasa Negara.

---

<sup>60</sup> Isah Cahyani, *pembelajaran bahasa indonesia*, (jakarta: Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama RI, 2009), hlm 36

2. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>61</sup>

4. Nilai penting Bahasa Indonesia bagi siswa SD/MI

Adapun nilai penting dari Bahasa Indonesia sebagai berikut :

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.

---

<sup>61</sup>Departemen Agama RI, *kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm7

- d. Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya<sup>62</sup>

## 5. RuangLingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia SD dan MI terdiri dari aspek:

- a. Mendengarkan; seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
- b. Berbicara; seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan; menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk, dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita

---

<sup>62</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *strategi pembelajaran bahasa*,(Bandung: Pt remaja roesdakarya,2013), hlm. 241

anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.

- c. Membaca; seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak. Kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya membaca.
- d. Menulis; seperti menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi. Kompetensi menulis juga diarahkan menumbuhkan kebiasaan menulis.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, *kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm7-8

### **BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak KH. Usman Anwar, S.Pd. I hingga saat ini (tahun 2016). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.

Namun pada masa kepemimpinan Bapak Usman Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II mendapat musibah tepatnya hari rabu malam tanggal 04 Mei 2006 yang lalu, dan menghabiskan seluruh bangunan MI Hijriyah II dan Musholah. Seluruh bangunan beserta isinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini terbakar hingga tak satupun gedung yang bisa digunakan lagi. Melihat kejadian itu maka masyarakat yang ada disekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu bermusyawarah bagaimana agar anak-anak tetap bisa melanjutkan belajar. Sebab pada saat kejadian tersebut ~~tempat~~ kelas enam akan menghadapi ujian akhir yang tinggal beberapa har

49

Berdasarkan keputusan darurat yang diadakan dikantor lurah 7 ulu berdasarkan kesepakatan penempatan 1100 siswa untuk menumpang di yayasan An Nur selama kurang lebih 4 bulan, sekitar satu minggu kemudian datang datang bantuan dari Dirjen Agama Islam untuk pembangunan kembali Madrasah tersebut, walaupun agak tersendat sendat dan berkat bantuan dari wali murid maka pembangunan MI Hijriyah II Palembang selesai dan 1100 siswa juga guru gurunya bisa pindah meskipun belum 100% selesai.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dibangun dengan biaya dari swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswa sebesar RP. 150.000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan, dan infak Rp. 500 per minggu setiap siswa. Di samping itu mereka mendapat Bantuan Kesejahteraan Guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan Fungsional Bantuan Kesejahteraan Siswa. JPS, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Anggaran



Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta Bantuan Operasional Madrasah (BOM). Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.<sup>64</sup>

### **B. Nama - Nama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Adapun nama yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hirjiyah II Palembang sejak awal berdiri hingga sekarang ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama-Nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa</b>	<b>Wakil</b>	<b>Keterangan</b>
1	K.H.M. Amin Majid	1963–1974	Usman Anwar	Menjabat selama 12 tahun
2	Drs.S. Salim	1974–1990	Usman Anwar	Menjabat selama 16 tahun
3	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	1990–Sekarang	Maisaroh, S.Pd	Masih Menjabat sampai sekarang

<sup>64</sup>Usman Anwar, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, 08 Mei 2017

*Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017*

**C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

- |  |                                 |
|--|---------------------------------|
| 1. Nama Madrasah                       | : MI.Hijriyah II Palembang      |
| 2. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah | : 111216710049                  |
| 3. Alamat Madrasah                     | : 7 Ulu Lr. Pasiran Rt.45 No.27 |
| 4. Kecamatan                           | : Seberang Ulu I                |
| 5. Kabupaten/Kota                      | : Palembang                     |
| 6. Propinsi                            | : Sumatera Selatan              |
| 7. Bank                                | : -                             |
| 8. Nomor Rekening                      | : -                             |
| 9. Nama Pemegang Rekening              | : MI.Hijriyah II                |

**D. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

1. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian beriman dan taqwa.

2. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari- hari.

### 3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan akhlaqul karima dan berpotensi, dapat berkompetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

## **E. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terletak di 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt.45 No.27 Kecamatan Seberang Ulu I tepatnya di 10 ilir Palembang di bawah jembatan Ampera.

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam dan berada dibawah naungan Kementerian Agama. MI. Hijriyah II Palembang mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas. MI.Hijriyah II Palembang mempunyai sebuah lapangan yang terletak di depan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruang penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, perpustakaan.

## **F. Keadaan Sarana dan Prasarana M.I. Hijriyah II Palembang**

Kondisi gedung M.I Hijriyah II Palembang bangunanya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam kegiatan belajar

mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar. Gedung dan fasilitas sekolah, meliputi:

a. Sarana

1. Pengadaan air

Pengadaan air salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan Di MI hijriyah II Palembang, khususnya kegiatan ibadah dan konsumsi adalah pengadaan air yang baik. pengadaan air disekolah ini cukup baik karena selain airnya bersih, air tersebut juga mengalir setiap harinya kecuali terjadi sesuatu. Air di MI Hijriah II pelembang dari PAM.

2. Penerangan

Penerangan disekolah ini sudah menggunakan aliran listrik dari PLN yang penyambungannya dilaksanakan pada tahun 1964. Aliran listrik ini bertegangan V. urusan pembayarannya rekening listrik diambil dari anggaran rutin setiap bulan yaitu SPP.

b. Prasarana

1. Pekarangan Sekolah

Perkarangan Sekolah MI Hijriyah tidak begitu luas, tetapi semua kegiatan habis dilakukan diperkarangan itu. Seperti : apel pagi, olahraga, pramuka dll. Disamping lapangan yang digunakan untuk kegiatan diatas, diperkarangan sekolah itu terdapat bermacam-macam tanaman yang menambah keasrian itu.

## 2. Perpustakaan

MI Hijriyah II mempunyai fasilitas perpustakaan yang mendukung pemenuhan sumber belajar siswa. Meskipun tempatnya belum tersendiri, namun karena banyaknya buku yang tersedia sehingga perpustakaan itu lebih kurang sebanyak 2.300 buah buku. Buku tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Buku bidang agama
- b) Buku bidang pengetahuan umum
- c) Buku cerita rakyat
- d) Buku tentang dongeng
- e) Buku bidang pengetahuan sosial

Disamping itu disuplai dari DEPAG, buku tersebut juga merupakan buku bantuan dari DEPDIKNAS. Karena banyaknya buku yang ada, sehingga perpustakaan ini dikoordinir oleh seseorang petugas perpustakaan.

## 3. Warung

Belum ada kantin khusus di MI Hijriyah II, tetapi pedagang jajanan berada disepanjang pagar sekolah.

## 4. Tempat Ibadah

Meskipun tidak terlalu luas, yaitu berukuran 15 x 8 m<sup>2</sup>, tetapi mushollah di MI Hijriyah II cukup mendukung pelaksanaan ibadah bagi

siswa maupun guru. Untuk lebih berfungsi sebagaimana layaknya tempat ibadah lainnya, mushollah ini dilengkapi peralatan seperti sejadah, Tikar, Mukenah dan permadani.

5. Toilet (WC)

Karena pengadaan air yang bersih, maka toilet atau WC dapat terjaga kebersihannya. WC yang ada dipakai bersama-sama. Untuk tetap terjaga kebersihannya, ada siswa yang bertugas membersihkan WC setiap harinya menurut daftar piket yang ada.

6. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan lainnya

a. Pelajaran Olahraga

Sesuai dengan kurikulum yang ada maka setiap kelas mendapat pelajaran olahraga. Disamping teori dalam kelas, praktek olahraga juga dilakukan dalam kelas, yaitu dilapangan MI Hijriyah 2 dibimbing oleh guru olahraga yang ditentukan. Olahraga pagi diajarkan oleh Pak Hidayat S. Pd.I . Sedangkan olahraga sore Sarana olahraga oleh Pak Miftahul Abidin, S.Pd. IPeralatan olahragan yang tersedia disamping lapangan seperti : peralatan bulu tangkis, bola voli, dan peralatan kasti.

b. Pelajaran Kesenian

Adapun peralatan kesenian sebagai media pengajaran kesenian antarlain: pianika, kaset, tape.

**Tabel 3.2**  
**Fasilitas Fisik Sekolah**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Masjid / Mushalla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017*

## **G. Keadaan Guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

### **1. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang**

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik,

sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	K.H Usman Anwar, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah
2	Maisaroh, S.Pd	S1	WK & GK VI A
3	Dr. Nur'aini	S1 SYARIAH	Guru Kelas VI B
4	Puji Rohayati, S.Pd	SI PGSD	Guru kelas VI C
5	Emi Susilah, S.Pd.I	SI	Guru kelas VI D
6	Mini Trianah, S.Pd.I	SI GKMI	Guru Kelas V A
7	Eka Karmila, S.Pd	SI B.INDO	Guru kelas V B
8	Devi Rumiana, S.Pd.I	S1	Guru kelas V C
9	Khotimah, S.Pd	S1	Guru kelas V D
10	Sakdiah, S.Pd.I	S1	Guru kelas IV A
11	Yaya Suryani, S.Pd	S1	Guru kelas IV B



12	Syarifah, S.Pd.I	SI PAI	Guru Kelas IV C
13	Murni, S.Pd	S1 PGSD	Guru kelas IV D
14	Emilwati, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas III A
15	Elya Sari, S.Pd.I	S1 B.INGG	Guru kelas III B
16	Nyayu Yulia S.Pd.I	SI PAI	Guru Kelas III C
17	Qornita, S.Fil.I	S1 Filsafat Islam	Guru Kelas III D
18	Susilawati, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK II A & II B
19	Rimah Apriani, S.Pd	S1 BIOLOGI	GK II C & II D
20	Yusri, S.Pd	S1	Guru Kelas II E
21	Yusrianti, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK I A & I B
22	Mardiyah, S.Pd.I	S1 PGMI	GK I C & I D
23	Asmarnely, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru kelas I E
24	Sopiah , S.Pd	S1	Guru kelas I F
25	Miftahul Abidin, S.Pd.I	S1 GKMI	GO Siang
26	Al Hidayat Al.Amin, S.Pd.I	S1 PAI	GO Pagi

27	As'adiyah, S.Pd	S1	Kepala TU
28	Mardiyah Efrodika, S.Pd	S1	Staff TU
29	Sari Yuliana, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka
30	Winarsi, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka
31	Nursana, S.Pd.	S1	Guru Pramuka

*Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017*

Berdasarkan tabel diatas , guru mempunyai tingkat pendidikan S1 (Strara 1) berjumlah 31 orang. D2 dan D3 tidak ada. Dan berdasar status kepegawaian guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah PNS 4 orang (1 laki laki dan 3 perempuan), guru tetap yayasan berjumlah 18 orang ( 3 laki laki dan 15 perempuan), guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada, dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang, sedangkan guru yang berdasarkan masa kerjanya antara 30-35 tahun berjumlah 3 orang, guru yang masa kerjanya antara 20 – 29 tahun berjumlah 1 orang, guru masa kerjanya 20 – 24 tahun berjumlah 2 orang, guru masa kerjanya 15 – 19 tahun berjumlah 3 orang dan guru masa kerjanya <15 tahun berjumlah 15 orang.<sup>65</sup>

## **2. Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang**

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Tahun 2016/2017

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa M.I. Hijriyah II Palembang dapat terlihat pada tabel berikut:

3. Keadaan/ kondisi kelas yang di teliti

Kondisi kelas va dan vd dalam keadaan yang cukup bersih. Dan dilengkapi dengan jendela dan ventilasi yang baik cahaya yang masuk melalui jendela sudah cukup tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap dan juga dilengkapi dengan lampu sehingga pencahayaan dalam kelas terjamin. Formasi tempat duduk dikelas ini adalah formasi berderet dan setiap meja di tempati oleh dua orang siswa, alat yang biasa digunakan untuk piket juga sudah tertata ditempatnya dan Meja guru sudah dirapikan sebelum guru memasuki kelas

**Tabel 3.4**

**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

No	KELAS	Jumlah siswa		Total	Ket
		LK	PR		

1	Kelas 1 A	17	15	32	
2	Kelas 1 B	14	17	31	
3	Kelas 1 C	17	14	31	
4	Kelas 1 D	13	12	25	
5	Kelas 1 E	20	13	33	
6	Kelas 1 F	18	16	34	
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>87</b>	<b>186</b>	
1	Kelas II A	19	26	45	
2	Kelas II B	23	20	43	
3	Kelas II C	17	21	38	
4	Kelas II D	16	23	39	
5	Kelas II E	17	16	33	
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>106</b>	<b>198</b>	
1	Kelas III A	20	18	38	
2	Kelas III B	22	20	42	
3	Kelas III C	21	21	42	
4	Kelas III D	21	20	41	
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>79</b>	<b>163</b>	
1	Kelas IV A	25	17	42	
2	Kelas IV B	20	16	36	
3	Kelas IV C	23	19	42	

4	Kelas IV D	24	17	41	
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>69</b>	<b>161</b>	
1	Kelas V A	18	16	34	
2	Kelas V B	17	17	34	
3	Kelas V C	16	17	33	
4	Kelas V D	17	18	35	
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>68</b>	<b>136</b>	
1	Kelas VI A	21	17	38	
2	Kelas VI B	21	16	37	
3	Kelas VI C	20	17	37	
4	Kelas VI D	20	17	37	
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>67</b>	<b>149</b>	
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>517</b>	<b>476</b>	<b>993</b>	

*Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017*

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang , jumlah kelas I adalah 186 siswa. Kelas II berjumlah 198 siswa. Kelas III berjumlah 163 siswa. Kelas IV berjumlah 161 siswa. Kelas V berjumlah 138 siswa dan kelas VI berjumlah 149 siswa. Sehingga dapat di simpulkan jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah

laki laki sebanyak 517 siswa dan perempuan sebanyak 476 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah 993 siswa.<sup>66</sup>

#### **H. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler di MI Hijriyah II Palembang**

Kegiatan belajar mengajar di MI Hijriyah II Palembang terlaksana pada pagi hari dan siang hari. Pada pagi hari yang dimulai sejak pukul 07.30 sampai 12.10 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas I, II, V, dan VI. Sedangkan kegiatan belajar mengajar pada siang hari dimulai dari pukul 13.00 sampai 16.40 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas III dan IV. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 35 menit untuk satu jam pelajaran yang terdiri dari enam jam mata pelajaran untuk setiap harinya kecuali hari jum'at yang dilakukan selama 20 menit untuk satu jam pelajaran dan terdiri dari enam jam mata pelajaran.

Disamping mengikuti KBM Disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan yang sifatnya Ekstrakurikuler, yaitu :

1. Bagi siswa kelas VI mengikuti les pelajaran yang di UAN-kan selepas mereka mengikuti KBM secara rutin.
2. Praktek ibadah yang dilaksanakan di musolah MI Hijriyah II
3. Kegiatan pramuka yang dikoordinirkan oleh Miftahul Abidin S.Pd.I
4. Senam setiap hari kecuali hari senin

---

<sup>66</sup> As'adiyah, Kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 10 Mei 2017

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data tentang keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*. Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan di kelas Vb pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi Cerita Rakyat di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Pelaksanaannya selama empat (4) kali, yakni pada tanggal 9, 11, 13, dan 15 September 2017.

Pertama, pada tanggal 9 September 2017 peneliti menerapkan metode *drill* dengan materi Cerita Rakyat (Danau Tondano) sedangkan pelaksanaan kedua (2) pada tanggal 11 September 2017 sampai pelaksanaan keempat (4) pada tanggal 15 September 2017 sama-sama menerapkan dengan materi yang berbeda. Untuk pelaksanaan kedua, materi Cerita rakyat (Malin Kundang). Ketiga, materi Cerita Rakyat (Asal Usul Beras Ketn). Keempat, materi Cerita Rakyat (Danau Tondano). Penerapan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dan peneliti.

Untuk mengetahui data keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa maka peneliti melaksanakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkannya Metode Pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini berlandaskan pendapat Purwanto bahwa:

*Pre-test* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pre-test* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran. Sedangkan, *post-test* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.<sup>67</sup>

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama, tanggal September 2017. Tes yang dilaksanakan adalah tes lisan yang berupa dialog (percakapan) dengan materi Cerita Rakyat. Kemudian tanggal 11, 13, dan 15 September 2017 dilaksanakan tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*. Setelah dilakukan tindakan, pada pertemuan ke-empat yaitu tanggal 15 September 2017

---

<sup>67</sup>Abdul Kahfi Amrulloh, "Pengaruh Pemberian *Pretest* dan *Posttest* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun 2015/2016", (Yogyakarta: skripsi, jurusan bahasa arab, 2016), (*Online*), [http://digilib.uin-suka.ac.id/20404/1/12420001\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20404/1/12420001_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf). Diakses pada tanggal 26 september 2017 pukul 19.58 WIB



dilaksanakan lagi *post-test* dengan instrumen yang sama pada pelaksanaan *pre-test*.

Penilaian keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka peneliti melakukan aspek-aspek yang diamati dengan melihat pada indikator dari keterampilan berbicara yaitu, a) pelafalan kata, b) kosakata, c) tata bahasa, d) pemahaman, dan e) kelancaran. Dari tiap-tiap indikator tersebut yang benar mendapatkan point 10. Skor terendah 10 dan skor tertinggi 40.

**1. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vb Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Adapun hasil keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Adapun data yang diperoleh hasil keterampilan berbicara siswa (*pre-test*) adalah sebagai berikut:

**Tabel. 5.1**  
**Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vb Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

No	Nama	Skor
1	Abdurrahman	25
2	Ahmad Davareel	45
3	Ardelia Az Zahra	45
4	Dava Ardian Pratama	45

5	Dewa Raje Kuase	35
6	Dian Apriyani	35
7	Eric Callista Adelia	35
8	Filla Adelia Anatasya	30
9	Jessica	40
10	Kevin Fernandez	40
11	M. Ali Syafei Anugrah	25
12	M. Fais Ragil	35
13	M. Khidir Salam	40
14	M. Raihan Nugraha	35
15	M. Raj Farel Al-Andika	35
16	M. Rizki Akbar	35
17	M. Rizki Ibrahim	35
18	Medira Riskieta	40
19	Msy. Siti Sarah	35
20	Muhammad Al Fateh	40
21	Muhammad Asad Ali	35
22	Muhammad Dzaky	30
23	M. Farhan Firdaus	40
24	Muhammad Faqih Al Robbani	40
25	Muhammad Ghifari Rakhmahdiansy	30
26	Muhammad Rifqi Utama	30
27	Muhammad Rizky	30
28	Muhammad Vitto Bratta	30
29	Muhammad Yasid Bustami	35
30	Nabila Azzahra	45
31	Naurah Rayyani Feodora	40
32	Nazwa Lutfiah	45
33	Putri Amelia	30
34	R.A Nabila Nur Aslamiyah	25
35	Rizki Ramadhani	25
36	Siti Alya Zahra	40
37	Vadila Ainun Nisya	40
38	Widhan Dzahabiyyah	30
39	Yaspanoza Luri Permata	40
40	Zafira Fenisah	30

Dari hasil tes secara lisan yang diberikan pada siswa, didapat data tentang keterampilan berbicara siswa sebelum menerapkan Metode Pembelajaran

*Cooperative Script* . Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

25 45 45 45 35 35 35 30 40 40  
 25 35 40 35 35 35 35 40 35 40  
 35 30 40 40 30 30 30 30 35 45  
 40 45 30 25 25 40 40 30 40 30

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

25 25 25 25 30 30 30 30 30 30  
 30 30 30 35 35 35 35 35 35 35  
 35 35 35 35 40 40 40 40 40 40  
 40 40 40 40 45 45 45 45 45

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel. 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum**  
**Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	45	5
2	40	11
3	35	11
4	30	9
5	25	4

Jumlah	N= 40
--------	-------

**Tabel. 5.3**  
**Distribusi Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	X	f	fX	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	45	5	225	9,5	90,25	451,25
2	40	11	440	4,5	20,25	222,75
3	35	11	385	-0,5	0,25	2,75
4	30	9	270	-5,5	30,25	272,25
5	25	4	100	-10,5	110,25	441
Jumlah		N = 40	ΣfX = 1420	-	-	Σfx <sup>2</sup> =1390

b. Mencari nilai rata rata

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1420}{40}$$

$$M_x = 35,5 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

c. Mencari nilai  $SD_x$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1390}{40}}$$

$$= \sqrt{34,75}$$

$$= 5,89 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d. Mengelompokan hasil keterampilan berbicara kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)

$$M + 1SD \rightarrow \text{Tinggi}$$

Nilai  $M + 1SD$  s.d  $M - 1SD$  Sedang

$$M - 1SD \rightarrow \text{Rendah}$$

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini:

$$36 + 1 \times 6 = 42$$

Hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kategorikan tinggi.

$$\text{Nilai } 30 \text{ s.d } 42$$

Hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kategorikan sedang

$$36 - 1 \times 6 = 30$$

Hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kategorikan rendah

**Tabel. 5.4**  
**Presentase Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Menerapkan**  
**Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Hasil Belajar siswa materi Ibadah Kurban	Frekuensi	Presentase $P \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	5	12,5%
2	Sedang	22	55%
3	Rendah	13	32,5%
Jumlah		N = 40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (12,5%), tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (55%), dan tergolong rendah 13 orang siswa (32,5%). Dengan demikian hasil keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum metode pembelajaran *cooperative script* siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 22 orang siswa (55,5%) dari 40 siswa.

**2. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vb Sesudah Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Adapun hasil keterampilan berbicara siswa sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Adapun data yang diperoleh hasil keterampilan berbicara siswa (*post test*) adalah sebagai berikut:

**Tabel. 5.5**  
**Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vb Sesudah Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Nama	Skor
1	Abdurrahman	60
2	Ahmad Davareel	80
3	Ardelia Az Zahra	80
4	Dava Ardian Pratama	80
5	Dewa Raje Kuase	75
6	Dian Apriyani	65
7	Eric Callista Adelia	75
8	Filla Adelia Anatasya	60
9	Jessica	75
10	Kevin Fernandez	60
11	M. Ali Syafei Anugrah	65
12	M. Fais Ragil	65
13	M. Khidir Salam	65
14	M. Raihan Nugraha	80
15	M. Raj Farel Al-Andika	75
16	M. Rizki Akbar	75
17	M. Rizki Ibrahim	65
18	Medira Riskieta	65
19	Msy. Siti Sarah	65
20	Muhammad Al Fateh	75
21	Muhammad Asad Ali	80
22	Muhammad Dzaky	70
23	M. Farhan Firdaus	75
24	Muhammad Faqih Al Robbani	75
25	Muhammad Ghifari Rakhmahdiansy	75
26	Muhammad Rifqi Utama	75

27	Muhammad Rizky	75
28	Muhammad Vitto Bratta	65
29	Muhammad Yasid Bustami	80
30	Nabila Azzahra	75
31	Naurah Rayyani Feodora	60
32	Nazwa Lutfiah	80
33	Putri Amelia	60
34	R.A Nabila Nur Aslamiyah	65
35	Rizki Ramadhani	65
36	Siti Alya Zahra	65
37	Vadila Ainun Nisya	80
38	Widhan Dzahabiyyah	65
39	Yaspanoza Luri Permata	80
40	Zafira Fenisah	70

a. Peneliti melakukan penskroan ke dalam tabel frekuensi

60 80 80 80 75 65 75 60 75 60  
65 65 65 80 75 75 65 65 65 75  
80 70 75 75 75 75 75 65 80 75  
60 80 60 65 65 65 80 65 80 70

Peneliti mengurutkan pensekoran ke dalam tabel frekuensi

60 60 60 60 60 65 65 65 65 65  
65 65 65 65 65 65 65 70 70 75  
75 75 75 75 75 75 75 75 75 75  
75 80 80 80 80 80 80 80 80 80

**Tabel. 5.6**  
**Distribusi Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Nilai Tes	Frekuensi
----	-----------	-----------



1	80	9
2	75	12
3	70	2
4	65	12
5	60	5
Jumlah		N= 40

Tabel. 5.7

**Distribusi Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Y	f	fY	Y	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1	80	9	720	9	81	729
2	75	12	900	4	16	192
3	70	2	140	-1	1	2
4	65	12	780	-6	36	432
5	60	5	300	-11	121	605
		N = 40	ΣfY = 2840	-	-	Σfy <sup>2</sup> = 1964

- b. Mencari nilai rata rata

$$M_y = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_y = \frac{2840}{40}$$

$$M_y = 71$$

- c. Mencari nilai  $SD_y$

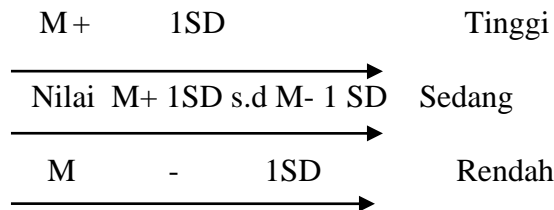
$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1964}{40}}$$

$$= \sqrt{49,1}$$

$$= 7,007 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- d. Mengelompokkan hasil keterampilan berbicara kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini :

$$71 + 1 \times 7 = 78$$

Hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kategorikan tinggi.

$$\text{Nilai } 64 \text{ s.d } 78$$

Hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kategorikan sedang

$$71 - 1 \times 7 = 64$$

Hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* di kategorikan rendah

**Tabel. 5.8**  
**Presentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapan Metode Pembelajaran**  
*Cooperative Script*

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase
----	---------------	-----------	------------

			$P \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	9	22,5%
2	Sedang	26	65%
3	Rendah	5	12,5%
Jumlah		N = 40	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (22,5%) tergolong sedang sebanyak 26orang siswa (65%) dan tergolong rendah sebanyak5 orang siswa (12,5%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran *cooperative script* siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah hijriyah II Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 26 orang siswa (65%) dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Dinterprestasikan bahwa hasil keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada *post test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *pre test* .

### **3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vb pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Adapun untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil keterampilan berbicara siswa, maka peneliti memberikan tes lisan kepada 40

orang siswa sebelum dan sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk menguji pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh/ tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *pembelajaran cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Apabila  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil yang diajukan ditolak .

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* dengan keterampilan berbicara siswa kelas vb pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* dengan keterampilan berbicara siswa kelas vb pada pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Uji statistik dengan menggunakan rumus Uji “t”

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah yang perlu ditempuh adalah :

Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut:

a. Mencari Mean Variabel I (Variabel Y) :  $M_1 = \frac{\Sigma FY}{N}$

b. Mencari Mean Variabel II (Variabel X) :  $M_2 = \frac{\Sigma FX}{N}$

c. Mencari Deviasi Standar dari Variabel I:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar dari variabel II:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma FY^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FY}{N}\right)^2}$$

e. Mencari Standar Error Mean variabel I yaitu :  $SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

f. Mencari Standar Error Mean Variabel II yaitu:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari korelasi “r” *product moment* ( $R_{xy}$  atau  $r_{12}$  yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel 1 (variabel Y) dan variabel II (Variabel X) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*)

$$R_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\Sigma X \cdot Y}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

h. Mencari Standar Error pengaruh antara sampel 1 dan sampel II :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

i. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

- j. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur kerja sebagai berikut:
1. Merumuskan  $H_a$  dan  $H_0$
  2. Menguji signifikansi  $t_0$  dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan terlebih dahulu menetapkan df atau db, yang diperoleh dengan rumus  $df$  atau  $db = N - 1$ .
  3. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% atau pun signifikansi 1%.
  4. Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:
    - a) Jika  $t_0 \geq t_t$  maka  $H_0$  di tolak, sebaliknya  $H_a$  diterima atau disetujui.  
Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki pengaruhnya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
    - b) Jika  $t_0 \leq t_t$  maka  $H_0$  di terima atau disetujui, sebaliknya  $H_a$  ditolak.  
Berarti bahwa antara kedua variabel itu bukan pengaruh yang berarti, atau bukan pengaruh yang signifikan.
    - c) Menarik kesimpulan penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis maka dipersiapkan terlebih dahulu tabel *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berjumlah 40 orang siswa, yaitu:

**Tabel. 5.9**  
**Tabel *Pre-test* dan *Pos-test* Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vb dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

No	Nama	Hasil belajar siswa	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Abdurrahman	25	60
2	Ahmad Davareel	45	80
3	Ardelia Az Zahra	45	80
4	Dava Ardian Pratama	45	80
5	Dewa Raje Kuase	35	75
6	Dian Apriyani	35	65
7	Eric Callista Adelia	35	75
8	Filla Adelia Anatasya	30	60
9	Jessica	40	75
10	Kevin Fernandez	40	60
11	M. Ali Syafei Anugrah	35	65
12	M. Fais Ragil	35	65
13	M. Khidir Salam	40	65
14	M. Raihan Nugraha	35	80
15	M. Raj Farel Al-Andika	30	75
16	M. Rizki Akbar	35	75
17	M. Rizki Ibrahim	35	65
18	Medira Riskieta	40	65
19	Msy. Siti Sarah	35	65
20	Muhammad Al Fateh	40	75
21	Muhammad Asad Ali	35	80
22	Muhammad Dzaky	35	70
23	M. Farhan Firdaus	40	75
24	Muhammad Faqih Al Robbani	40	75
25	Muhammad Ghifari Rakhmahdiansy	30	75

26	Muhammad Rifqi Utama	30	75
27	Muhammad Rizky	30	75
28	Muhammad Vitto Bratta	30	65
29	Muhammad Yasid Bustami	35	80
30	Nabila Azzahra	45	75
31	Naurah Rayyani Feodora	40	60
32	Nazwa Lutfiah	40	80
33	Putri Amelia	30	60
34	R.A Nabila Nur Aslamiyah	35	65
35	Rizki Ramadhani	35	65
36	Siti Alya Zahra	40	65
37	Vadila Ainun Nisya	40	80
38	Widhan Dzahabiyah	40	65
39	Yaspanoza Luri Permata	40	80
40	Zafira Fenisah	30	70

- a. Karena Mean Variabel I & II ( $M_1$  &  $M_2$ ), Standar Deviasi I & II ( $SD_1$  &  $SD_2$ ), dan Standar Error Mean I & II ( $SE_{M1}$  &  $SE_{M2}$ ) sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari koefesien korelasi “r” *product moment* ( $R_{xy}$  atau  $r_{12}$ ), yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel I variabel (Y) dan Variabel II (variabel X) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*)

$$R_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum X \cdot Y}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

**Tabel. 5.10**  
Tabel peta korelasi untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel Y dan variabel X

X Y	60	65	70	75	80	f(y)	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>	$\sum x'y'$
45				I 1 2	III 4 16	5	+2	10	20	18



40	II \ 2 -4	III \ 3 -3		III \ 4 4	I \ 2 4	11	+1	11	11	1
35		III \ 4 0	I \ 1 0	III \ 3 0	III \ 3 0	11	0	0	0	0
30	II \ 2 4	II \ 2 2	II \ 2 0	III \ 3 -3		9	-1	-9	9	3
25	I \ 1 4	III \ 2 6		II \ 2 -4		4	-2	-8	16	10
f(x)	5	12	7	11	9	N=40		$\sum xy' = 4$	$\sum xy^2 = 56$	$\sum x'y' = 32$
x'	-1	-1	0	+1	+2					
fx'	-10	-12	0	7	18	$\sum fx' = 3$				
fx'^2	20	12	0	7	36	$\sum fx'^2 = 75$				
$\sum x'y$	4	5	0	3	20	$\sum x'y' = 32$				

→

CHECKIN  
G

Dari peta korelasi tersebut telah peroleh:

$$\begin{aligned}
 fx' &= 3 & fx^2 &= 75 & x'y' &= 32 \\
 fy' &= 4 & fy^2 &= 56 & N &= 32 \\
 C_x &= \frac{\sum fx'}{N} = \frac{3}{40} = 0,075 & C_y &= \frac{\sum fy'}{N} = \frac{4}{32} = 0,125
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = i \sqrt{\frac{75}{40} - \left(\frac{3}{40}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{1,875 - 0,00225} = i \sqrt{1,87275} \\
 &= i \sqrt{1,869375} = 1,367
 \end{aligned}$$

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum Fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fy'}{N}\right)^2} = i \sqrt{\frac{56}{340} - \left(\frac{4}{40}\right)^2}$$

$$SD_y = i \sqrt{1,4 - (0,1^2)} = i \sqrt{1,4 - 0,01}$$

$$SD_y = i \sqrt{1,39} = 1,179$$

Dengan diperolehnya  $C_x$ ,  $C_y$  dan  $SD_y$  maka di dapat kita cari  $R_{xy}$ :

$$\begin{aligned} R_{xy} \text{ atau } r_{12} &= \frac{\frac{\sum X \cdot Y'}{N} (C_x') (C_y')}{(SD_x) (SD_y)} = \frac{\frac{32}{40} - (0,075)(-0,1)}{(1,3677)(1,179)} \\ &= \frac{0,8 - 0,0075}{1,611693} = \frac{0,7925}{1,611693} = 0,492 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1} (SE_{M_2}))} \\ &= \sqrt{(1,116)^2 + (0,944)^2 - (2 \times 0,492)(1,116) (0,944)} \\ &= \sqrt{1,245456 + 0,891136 - (0,984)(1,053505)} \\ &= \sqrt{2136592 - 1,036647936} = \sqrt{1,099944064} = 1,049 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:  $t_0 = t_0 =$

$$\frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{70,875 - 35,5}{1,049} = \frac{35,375}{1,049} = 33,722$$

Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya: df atau db =  $N - 1 = 40 - 1 = 39$ . Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 39, karena itu kita gunakan df yang terdekat yaitu 35. Dengan df sebesar 35 maka diperoleh harga titik "t" pada tabel atau  $t_t$  pada taraf signifikan yaitu 5% diperoleh sebesar 2,02

sedangkan taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 2,71. Dengan membandingkan besarnya  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 29,432$ ) dan sebenarnya  $t$  yang tercantum pada tabel nilai  $t$  ( $t_{t.ts5\%} = 2.02$ ) dan ( $t_{t.ts1\%} = 2,71$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  yaitu :  $2,02 < 33,722 > 2,71$

Karena  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak. Ini berarti adanya pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *cooperative script* merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan)

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *cooperative script* terdapat pengaruh hal ini terlihat  $t_0 2,03 < 33,722 > 2,71$  pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran *cooperative script* itu telah berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan metode pembelajaran *cooperative script*

Sehingga pembelajaran dengan metode pembelajaran *cooperative script* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di dalam satu kelas eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebanyak satu (1) kali pertemuan dengan menerapkan metode *drill*, sedangkan *post-test* dilaksanakan sebanyak tiga (3) kali pertemuan dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*. Sehingga, penelitian dilaksanakan sebanyak enam (4) kali pertemuan untuk setiap pembelajaran.

Keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* guru menerapkan metode *drill* lebih dominan siswa belajar secara visual karena pelaksanaan dilakukan tanpa menggunakan media, sehingga belum mengolaborasi kerjasama sensori lain baik auditori, kinestetik ataupun taktil. Metode *drill* dalam pembelajaran membaca tersebut dilakukan secara intensif namun untuk keberhasilannya masih perlu diperbaiki dengan penerapan cara lain.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran metode *drill* yaitu, guru memberikan contoh membaca yang akan dilatihkan dan meminta siswa menyimak cerita *Danau Tondano* yang dibacakan, kemudian guru meminta siswa mengulang kembali bacaan guru dengan baik cerita *Danau Tondano* yang dibacakan tiap siswa, lalu guru meminta siswa secara individu mengulang kembali bacaan yang telah dibacakan ke depan kelas, pada akhir pembelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan. Kegiatan

pembelajaran terus berlanjut sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan menerapkan metode ini tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari penemuan peneliti, yaitu sebagai berikut: a) latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan, b) kurang menarik dan membosankan bagi siswa dikarenakan proses pembelajaran yang monoton yang tidak di variasikan dengan metode pembelajaran yang membuat siswa dapat tertarik dengan pembelajaran tersebut dan membuat pembelajaran lebih optimal, c) peserta tidak mandiri selalu bergantung pada guru atau temannya, d) siswa kaku karena bersifat otomatis dan ini menghambat bakat dan inisiatif siswa

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan sebelum menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (12,5%) yaitu, siswa dapat membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan amat baik, sedangkan tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (55%) yaitu, siswa dapat membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan cukup baik, dan yang tergolong rendah sebanyak 13 orang siswa (32,5%). yaitu, siswa tidak dapat membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik sehingga tidak mampu untuk membaca teks *Danau Tondano*.

Berbeda dengan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* keterampilan berbicara siswa meningkat, hal ini dibuktikan

dalam proses pembelajarannya sehari-hari. Siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* serta terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan membaca seperti membaca teks bacaan di buku cetak maupun di papan tulis. metode ini menggunakan semua panca indera manusia seperti mengaktifkan indera penglihatan, pendengaran dan gerak tangan, sehingga siswa sudah mempunyai cara-cara untuk menghilangkan rasa gugup, dan meningkatkan rasa percaya diri dan kerjasama indera yang dimiliki anak untuk mempermudah dalam belajar membacanya. Sehingga, pada *post-test* yang diberikan siswa sudah mempunyai kesiapan, kematangan yang lebih baik dan lebih optimal dalam belajar.

Hal ini dapat dibuktikan dari temuan peneliti selama melaksanakan penelitian. *Pertama*, siswa yang mengikuti belajar menggunakan pembelajaran metode pembelajaran *cooperative script* terlihat siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dan juga lebih antusias untuk membaca materi *Danau Tondano* dan mengucapkannya dengan keras. serta siswa terlihat lebih senang belajar karena mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran. Sehingga pada saat *post-test* siswa sudah tidak gugup lagi pada saat maju ke depan untuk membaca teks *Danau Tondano*. Serta penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa meningkat.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperativr Script* yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (22,5%) yaitu, siswa dapat membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan amat baik, sedangkan tergolong sedang sebanyak 26 orang siswa (65%) yaitu, siswa dapat membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan cukup baik, dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (12,5%) yaitu, siswa tidak dapat membaca dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik sehingga tidak mampu untuk membaca teks *Danau Tondano*.

Menurut Lambiotte (2006: 213) kelebihan metode pembelajaran *cooperative script*, yakni: a) dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal yang baru yang diyakini benar, b) mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain, c) mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dan ide temanya, e) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada, f) memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya, g) memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial, dan h) meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.<sup>68</sup>

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa metode pembelajaran *cooperative script* memberikan pengaruh yang positif daripada pengaruh metode *drill*, karena pada pelaksanaan metode pembelajaran *cooperative script* terlihat

---

<sup>68</sup>Miftahul huda, model-model pengajaran dan pembelajaran, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2014), hlm 214

siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Alangkah baiknya jika guru menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* yaitu metode pengajaran membaca kepada siswa maka secara tidak langsung guru sudah melatih kepercayaan diri dan kerjasama indera yang dimiliki anak untuk mempermudah dalam belajar membacanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (12,5%), tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (55%), dan tergolong rendah 13 orang siswa (32,5%).
2. Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (22,5%) tergolong sedang sebanyak 26 orang siswa (65%) dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (12,5%).



3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil keterampilan berbicara sebelum dan sesudah diterapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terdapat perbedaan yang signifikan. Karena  $r_{xy}$  besarnya 33,722 adalah jauh lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang besarnya 2,02 dan 2,71. Karena  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka Hipotesis No 90 Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y, Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas Vb pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Hijriyah II Palembang.

## B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. guru hendaknya selalu menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.
2. untuk itu menurut saya sebaiknya guru menerapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena Metode Pembelajaran

*Cooperative Script* dapat melatih siswa untuk berani berbicara dan berinteraksi di dalam kelas, yang akan berdampak pada peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya di harapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan sebagai bahan masukan untuk peneliti selajutkan untuk menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hamid, 2008, pembelajaran bahasa arab. Malang: Sukses Offset.
- Abdul Kahfi Amrulloh, “Pengaruh Pemberian *Pretest* dan *Posttest* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun 2015/2016”, (Yogyakarta: skripsi, jurusan bahasa arab, 2016), (*Online*), [http://digilib.uin-suka.ac.id/20404/1/12420001\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20404/1/12420001_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf). Diakses pada tanggal 26 september 2017 pukul 19.58 WIB
- Acep Hermawan, 2014, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. Ke-4, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono, 2009*cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: pustaka belajar.
- Ahmad Susanto, 2014, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: kencana prenada media group.
- Anas Sudijono, 2008*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daeng Nurjamal,dkk, 2011, *Terampil Berbahasa*,Bandung:Alfabeta.
- Depag, 2004,*Kurikulum Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Dirjen kelembagaan islam.
- Departemen Agama RI, 2005, *kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2004 StandarKompetensi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI, 2005, *KTSP Bahasa indonesia*, jakarta: Departemen agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *kamus besar bahasa Indonesia*,Jakarta:Departemen pendidikan nasional.

- Dwi Prihatiningsih, *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Madrasah Miftahul Falah Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.*
- Haryanti *Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bercerita Lisan Melalui Pendekatan Pragmatik Pada Siswa Kelas V di SMP Negeri 2 Andong tahun ajaran 2011/2012* 93
- Henry Guntur T, 2008, *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbicara*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Hisyam Zaini dkk, 2008, *strategi pembelajaran aktif*, Yogyakarta: Pustaka insan madani.
- Isah Cahyani, 2009, *pembelajaran bahasa indonesia*, jakarta: Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama RI.
- Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, 2013, *strategi pembelajaran bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jhony Adreas, 2008, *Kamus lengka*, Surabaya: karya agung.
- Kundharu Sadhono dan Slamet, 2014, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mel Sibermen, 2001, *101 strategi pembelajaran aktif (Active Learning)*, Jakarta: Yakpendis.
- Miftahul huda, 2014, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta: pustaka belajar.

- Nanang Hanafiah dkk, 1985, *Konsep strategi pembelajaran*, Bandung: refika aditama, dan R.Gloser EDS.
- Ngalimun dan Noor Alfulaila, 2014, *pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- NitaSusilawati, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Debat Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Va Sd Negeri 20 Kota Bengkulu*
- Nugrananda Janattaka dan Anik Ghufron, 2014, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Kooperatif *Jigsaw* di Kelas 4 SDN 1 Jimbung Klaten,” *Jurnal Prima Edukasia* Vol 2, No. 1, (Online) hlm. 97
- Poerwadarminta.1986.*Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka.
- Pranowo, 2014, *Teori Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjan*, Palembang
- Santosa, Puji. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sholikha Atus, Hani. 2014.*Materi bahasa Indonesia untuk tingkat dasar*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Siprianus Sidiada. *Pendekatan Pragmatik Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumarsidi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Syaiful Sagala, 2010, konsep dan makna pembelajaran, Bandung: Alfabeta.

TariganGuntur Henri, 2009, *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Titin Untari *upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik.*

Wina Sandjaya, 2012, perencanaan dan desain sistem pembelajaran, Jakarta: kencana prenada media group.

Yeti mulyati, 2011, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainal Aqib, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV.Yrama Widya, 2006.

Zainal Aqib.2013. *Metode-metode, Media dan Strategi pembelajaran konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

# LAMPIRAN





**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**SEBELUM GURU MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN**  
**COOPERATIVE SCRIPT PADA KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA**  
**INDONESIAN SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH HJRIYAH II**  
**PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : Vb/ I  
 Tanggal : 09 September 2017  
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√ ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelafalan yang terdiri dari: a. Lafal amat baik dan amat jelas b. Lafal baik dan jelas c. Lafal cukup dan cukup jelas d. Lafal kurang baik dan tidak jelas				
2	Kosakata yang terdiri dari: a. Kosakata amat baik dan amat tepat b. Kosakata baik dan tepat c. Kosakata cukup baik dan cukup tepat d. Kosakata tidak baik dan tidak tepat				
3	Tata bahasa yang terdiri dari: a. Tata bahasa amat baik dan amat tepat b. Tata bahasa baik dan tepat				

	<p>c. Tata bahasa cukup baik dan cukup tepat</p> <p>d. Tata bahasa tidak baik dan tidak tepat</p>				
4	<p>Pemahaman yang terdiri dari:</p> <p>a. Pemahaman isi amat sesuai topik dialog</p> <p>b. Pemahaman isi sesuai topik dialog</p> <p>c. Pemahaman isi cukup sesuai topik dialog</p> <p>d. Pemahaman isi tidak sesuai topik dialog</p>				
5.	<p>Kelancaran yang terdiri dari:</p> <p>a. Berbicara amat lancar dan sistematis</p> <p>b. Berbicara lancar dan sistematis</p> <p>c. Berbicara cukup lancar dan sistematis</p> <p>d. Berbicara tidak lancar dan sistematis</p>				

Keterangan skor tabel:

1. Tidak Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Palembang, 09 September 2017  
Observer

Minatul Aula  
NIM 13270065

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**SESUDAH GURU MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN**  
**COOPERATIVE SCRIPT PADA KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA**  
**INDONESIAN SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH HJRIYAH II**  
**PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : Vb/ I  
 Tanggal : 15 September 2017  
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√ ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelafalan yang terdiri dari: a. Lafal amat baik dan amat jelas b. Lafal baik dan jelas c. Lafal cukup baik dan cukup jelas d. Lafal tidak baik dan tidak jelas				
2	Kosakata yang terdiri dari: a. Kosakata amat baik dan amat tepat b. Kosakata baik dan tepat c. Kosakata cukup baik dan cukup tepat d. Kosakata tidak baik dan tidak tepat				
3	Tata bahasa yang terdiri dari: a. Tata bahasa amat baik dan amat tepat b. Tata bahasa baik dan tepat				

	<p>c. Tata bahasa cukup baik dan cukup tepat</p> <p>d. Tata bahasa tidak baik dan tidak tepat</p>				
4	<p>Pemahaman yang terdiri dari:</p> <p>a. Pemahaman isi amat sesuai topik dialog</p> <p>b. Pemahaman isi sesuai topik dialog</p> <p>c. Pemahaman isi cukup sesuai topik dialog</p> <p>d. Pemahaman isi tidak sesuai topik dialog</p>				
5.	<p>Kelancaran yang terdiri dari:</p> <p>a. Berbicara amat lancar dan sistematis</p> <p>b. Berbicara lancar dan sistematis</p> <p>c. Berbicara cukup lancar dan sistematis</p> <p>d. Berbicara tidak lancar dan sistematis</p>				

Keterangan skor tabel:

1. Tidak Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Palembang, 15 September 2017  
Observer

Minatul Aula  
NIM 13270065

## **PEDOMAN TES**

### **A. Pengantar**

Instrumen tes ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan tulisan ilmiah penulis yang berjudul “Pengaruh Metode

Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”

Dengan ini penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Tes yang akan diberikan berbentuk lisan. Tujuan tes ini untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan skripsi yang sedang penulis garap sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study penulis dan bukan untuk meneliti pribadi siswa.
2. Melafalkan dialog dengan menggunakan kosakata, dan tata bahasa yang benar sehingga lawan bicara dapat memahami. Atas kesediaan siswa membaca dan mengaplikasikannya ke dalam bahasa Inggris, penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

**LEMBAR TES PRAKTIK LISAN SISWA  
SEBELUM MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
SCRIPT* (PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA  
RAKYAT “DANAU TONDANO”DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH  
II PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / semester : Vb / I

Tanggal : 09 september 2017

Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian dibawah ini.

No	Nama	Aspek yang diamati																Jumlah Skor				
		Pelafalan				Kosa Kata				Tata Bahasa				Pemahaman					Kelancaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Abdurraman																					
2	Ahmad Davarrel																					
3	Ardelia Az Zahra																					
4	Dava Ardian Pratama																					
5	Dewa Raje Kuase																					
6	Dian Apriyani																					
7	Eric Callista Adelia																					
8	Filla Adelia Anastasya																					
9	Jessica																					
10	Kevin Fernandes																					
11	M. Ali Syafei A																					
12	M. Fais Ragil																					
13	M. Khidir Salam																					
14	M. Raihan Nugraha																					
15	M. Raj Farel Al Andika																					





36	Siti Alya Zahra																					
37	Vadila Ainun Nisya																					
38	Widhan Dzahabiyah																					
39	Yaspanoza luri Permata																					
40	Zafira Fenisha																					

**LEMBAR TES PRAKTIK LISAN SISWA  
 SESUDAH MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
 SCRIPT* (PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA  
 RAKYAT “DANAU TONDANO”DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH  
 II PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / semester : Vb / I

Tanggal : 15 september 2017

Petunjuk : Berilah tanda checklist (√ ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian dibawah ini.

No	Nama	Aspek yang diamati																				Jumlah Skor
		Pelafalan				Kosa Kata				Tata Bahasa				Pemahaman				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdurraman																					
2	Ahmad Davarrel																					
3	Ardelia Az Zahra																					
4	Dava Ardian Pratama																					
5	Dewa Raje Kuase																					
6	Dian Apriyani																					





		3. Kosakata cukup baik dan cukup cukup tepat 4. Kosakata tidak baik dan tidak tepat
3	Tata bahasa	1. Tata bahasa amat baik dan amat tepat 2. Tata bahasa baik dan tepat 3. Tata bahasa cukup baik dan cukup cukup tepat 4. Tata bahasa tidak baik dan tidak tepat
4	Pemahaman	1. Pemahaman isi amat sesuai topik dialog 2. Pemahaman isi sesuai topik dialog 3. Pemahaman isi cukup sesuai topik dialog 4. Pemahaman isi tidak sesuai topik dialog
5	Kelancaran	1. Berbicara amat lancar dan sistematis 2. Berbicara lancar dan sistematis 3. Berbicara cukup lancar dan sistematis 4. Berbicara tidak lancar dan sistematis

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SEBELUM MENGGUNAKAN  
 METODE COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KETERAMPILAN  
 BERBICARA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS  
 VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang  
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : V B / I (Ganjil)  
 Hari / Tanggal : Sabtu / 09 September 2017  
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam	√	

3	Guru mengabsen siswa	√	
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan materi</li> <li>b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini</li> <li>c. Guru membacakan materi cerita rakyat “DanauTondano”</li> <li>d. Siswa mengikuti guru membacakan materi</li> <li>e. Kemudian siswa di suruh maju kedepan untuk membacakan cerita rakyat “Danau tondano”</li> <li>f. Guru memperhatikan pengucapan siswa apabila ada yang salah guru segera memperbaiki kesalahan tersebut.</li> </ul>	√	
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis	√	
8	Penutup	√	

**Palembang, 09 September 2017**  
**Observer**

**Eka Karmila S.Pd**  
**NIP: 198103072005012004**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN  
METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS  
VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V B / I (Ganjil)  
Hari / Tanggal : Senin / 11 September 2017  
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam	√	
3	Guru mengabsen siswa	√	
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini c. Guru membagi siswa untuk berpasangan; d. membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membut ringkasan. e. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar. f. Pembicara membacakan ringkasanya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasanya. Sementara	√	

	pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainya		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis	√	
8	Penutup	√	

**Palembang, 11 September 2017**  
**Observer**

**Eka Karmila S.Pd**  
**NIP: 198103072005012004**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN  
METODE COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS  
VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V B / I (Ganjil)  
Hari / Tanggal : Rabu / 13 September 2017  
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom  
aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas  
tersebut.



No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam	√	
3	Guru mengabsen siswa	√	
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini c. Guru membagi siswa untuk berpasangan; d. membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membut ringkasan. e. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar. f. Pembicara membacakan ringkasanya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasanya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	√	
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis	√	
8	Penutup	√	

Palembang, 13 September2017

**Observer**

**Eka Karmila S.Pd**

**NIP: 198103072005012004**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN  
METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS  
VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V B / I (Ganjil)  
Hari / Tanggal : Jum'at / 15 September 2017  
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Guru mengucapkan salam	√	
3	Guru mengabsen siswa	√	
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini c. Guru membagi siswa untuk berpasangan;	√	

	<p>d. membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.</p> <p>e. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar.</p> <p>f. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis	√	
8	Penutup	√	

**Palembang, 15 September 2017**  
**Observer**

**Eka Karmila S.Pd**  
**NIP: 198103072005012004**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara ini diajukan kepada guru Bahasa Indonesia MI Hijriyah II Palembang dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
2. Metode apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang ini?
3. Menurut ibu, apakah ada kendala dalam mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang ini?
4. Bagaimana sarana dan prasarana siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
5. Menurut pandangan ibu, bagaimana keadaan umum hasil/nilai belajar pelajaran bahasa Indonesia kelas VB MI Hijriyah II Palembang?

#### **DOKUMENTASI**

1. Letak Geografis
  - a. Nama sekolah
  - b. Status sekolah

- c. Alamat sekolah
- 2. Keadaan pendidikan
  - a. Jumlah guru
  - b. Status guru
  - c. Pendidikan formal guru
- 3. Keadaan siswa
  - a. Jumlah siswa
  - b. Jumlah kelas
- 4. Keadaan sarana dan prasarana
  - a. Keadaan gedung
  - b. Jumlah ruang belajar
  - c. Jumlah kantor
- 5. Sturuktur organisasi

**DISKRIPSI HASIL WAWANCARA**

## **A. Identitas Narasumber**

Nama : Eka Karmila S.Pd  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 15 September 1970  
Tanggal wawancara : 17 september 2017

## **B. Hasil Wawancara**

- 1) Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

*Jawaban :*

Keadaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menurut ibu khususnya pada mata pelajaran PKn ini kurang aktif. Dimana kekurang aktifan siswa terlihat pada saat siswa diberikan kesempatan untuk bertanya lebih banyak diam. Dalam proses pembelajaran siswa siswa sering ribut dikelas bahkan ada juga yang bermain-main pada saat saya melakukan proses belajar mengajar.

- 2) Metode apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang ini?

*Jawaban :*

Biasanya ibu menggunakan metode ceramah, diskusi, atau penugasan dan hapalan. Ibu sering menggunakan metode biasa saja karena melihat waktu juga sangat sedikit. Tidak dengan metode baru sekarang.

- 3) Menurut ibu, apakah ada kendala dalam mengajarkan palajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang ini?

*Jawaban :*

Kendala yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu masih banyak siswa yang sibuk sendiri dikarenakan minat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Masih banyak siswa yang ribut di kelas sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang di sampaikan. Hanya sebagian saja yang mengikuti pembelajaran.

- 4) Bagaimana sarana dan prasarana siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

*Jawaban :*

Sarana dan prasarana khususnya sudah cukup baik tetapi melihat siswa yang cukup banyak di kelas membuat siswa harus duduk secara merapat. Ini membuat siswa kurang nyaman dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

## **LEMBAR TES PRAKTIK LISAN SISWA**

**SEBELUM MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* (PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA RAKYAT “DANAU TONDANO” DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / semester : Vb / I

Tanggal : 09 september 2017

Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian dibawah ini.

No	Nama	Aspek yang diamati																Jumlah Skor				
		Pelafalan				Kosa Kata				Tata Bahasa				Pemahaman					Kelancaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Abdurraman					√				√				√				√				25
2	Ahmad Davarrel		√				√			√					√				√			45
3	Ardelia Az Zahra	√					√				√				√				√			45
4	Dava Ardian Pratama		√				√			√				√						√		45
5	Dewa Raje Kuase		√			√				√				√					√			35
6	Dian Apriyani	√				√					√				√			√				35
7	Eric Callista Adelia		√				√			√				√				√				35
8	Filla Adelia Anastasya		√			√				√				√				√				30
9	Jessica		√			√					√			√					√			40
10	Kevin Fernandes	√				√				√					√					√		40
11	M. Ali Syafei A	√				√				√				√				√				25
12	M. Fais Ragil		√				√			√				√				√				35



13	M. Khidir Salam		√			√			√			√			√			40
14	M. Raihan Nugraha	√				√			√			√			√			35
15	M. Raj Farel Al Andika	√			√			√				√			√			35
16	M. Rizki Akbar		√			√		√				√			√			35
17	M. Rizki Ibrahim	√			√			√				√			√			35
18	Medira Riskieta		√		√			√				√			√			40
19	Msy. Siti Sarah	√			√			√				√			√			35
20	Muhammad Al Fateh	√			√			√				√			√			40
21	Muammad Asad Ali		√		√			√				√			√			35
22	Muhammad Dzaky	√			√			√				√			√			30
23	M. Farhan Firdaus		√		√			√				√			√			40
24	M. Faqih AL Robbani	√			√			√				√			√			40
25	M. Ghifari R		√		√			√				√			√			30
26	M. Rifqi Utama	√			√			√				√			√			30
27	Muhammad Rizky		√		√			√				√			√			30
28	Muhammad Vitto B	√			√			√				√			√			30
29	Muhammad Yasid B	√			√			√				√			√			35
30	Nabila Azzahra		√		√			√				√			√			45
31	Naurah Rayyani F		√		√			√				√			√			40

32	Nazwah Lutfiah	√				√				√				√				√			45
33	Putrid Amelia		√			√				√				√				√			30
34	R.A Nabila Nur A	√				√				√				√				√			25
35	Rizki Ramadhani	√				√				√				√				√			25
36	Siti Alya Zahra		√			√				√				√				√			40
37	Vadila Ainun Nisya		√			√				√				√				√			40
38	Widhan Dzahabiyah	√				√				√				√				√			30
39	Yaspanoza luri Permata		√			√				√				√				√			40
40	Zafira Fenisha	√				√				√				√				√			30

**LEMBAR TES PRAKTIK LISAN SISWA  
SESUDAH MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
SCRIPT* (PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA  
RAKYAT “DANAU TONDANO”DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH  
II PALEMBANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / semester : Vb / I

Tanggal : 15 September 2017

Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pedoman penilaian dibawah ini.

No	Nama	Aspek yang diamati																				Jumlah Skor
		Pelafalan				Kosa Kata				Tata Bahasa				Pemahaman				Kelancaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdurraman			√			√					√			√				√			60
2	Ahmad Davarrel			√				√				√					√				√	80
3	Ardelia Az Zahra				√			√				√					√				√	80

4	Dava Ardian Pratama		√			√			√			√			√		√	80
5	Dewa Raje Kuase			√		√			√			√					√	75
6	Dian Apriyani		√			√			√			√			√			65
7	Eric Callista Adelia			√			√		√				√				√	75
8	Filla Adelia Anastasya		√			√			√			√					√	60
9	Jessica			√			√			√		√				√		75
10	Kevin Fernandes		√			√			√				√				√	60
11	M. Ali Syafei A			√		√			√				√				√	65
12	M. Fais Ragil		√			√			√				√				√	65
13	M. Khidir Salam			√		√			√				√			√		65
14	M. Raihan Nugraha			√		√			√				√				√	80
15	M. Raj Farel Al Andika		√			√			√					√			√	75
16	M. Rizki Akbar			√		√			√				√				√	70
17	M. Rizki Ibrahim		√			√			√				√				√	65
18	Medira Riskieta			√		√			√				√				√	65
19	Msy. Siti Sarah			√		√			√				√				√	65
20	Muhammad Al Fateh			√		√			√				√				√	75
21	Muammad Asad Ali			√		√			√				√				√	80
22	Muhammad Dzaky		√			√			√					√			√	70

23	M. Farhan Firdaus		√			√			√			√			√		75
24	M. Faqih AL Robbani		√			√			√			√			√		75
25	M. Ghifari R		√			√			√			√			√		75
26	M. Rifqi Utama		√			√			√			√			√		75
27	Muhammad Rizky		√			√			√			√			√		75
28	Muhammad Vitto B	√			√			√			√				√		65
29	Muhammad Yasid B		√			√			√			√		√			80
30	Nabila Azzahra		√			√			√			√			√		75
31	Naurah Rayyani F	√			√			√				√			√		60
32	Nazwah Lutfiah		√			√			√			√		√			80
33	Putrid Amelia	√			√			√				√			√		60
34	R.A Nabila Nur A		√			√			√			√			√		65
35	Rizki Ramadhani	√			√				√			√		√			65
36	Siti Alya Zahra		√			√			√			√		√			65
37	Vadila Ainun Nisya		√			√			√			√		√			80
38	Widhan Dzahabiyah	√			√				√			√			√		65
39	Yaspanoza luri Permata		√			√			√			√			√		80
40	Zafira Fenisha		√			√			√			√			√		70

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

Sekolah : MI Hijriyah II Palembang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : Vb / 1 (Satu)  
Waktu : 1 X 35 Menit

### **A. Standar Kompetensi**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

### **B. Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

### **C. Indikator**

1. Menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar
2. Menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
3. Menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar.
2. Siswa dapat menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
3. Siswa dapat menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

### **E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat “ Danau Tondano”

### **F. Metode Pembelajaran**

Metode : ceramah, tanya jawab dan drill

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengucapkan salam
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru menjelaskan materi

- b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini
  - c. Guru membacakan materi cerita rakyat “DanauTondano”
  - d. Siswa mengikuti guru membacakan materi
  - e. Kemudian siswa di suruh maju kedepan untuk membacakan cerita rakyat “Danau tondano”
  - f. Guru memperhatikan pengucapan siswa apabila ada yang salah guru segera memperbaiki kesalahan tersebut.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi
  - b. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam

#### **H. Sumber Belajar**

Sumber Belajar : karsidi, *Inilah Bahasa Indonesiaku*, PT Tiga serangkai mandiri

#### **I. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Jenis Penilaian : Praktik Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Skala penilaian (*Ranting Scale*)

Palembang, 09 September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswi

Eka karmila S.Pd  
NIP:198103072005012004

Minatul Aula  
NIM: 13270065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )

Sekolah : MI Hijriyah II Palembang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V b/ 1 (Satu)  
Waktu : 1 X 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang di dengarnya.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar
2. Menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
3. Menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

**D. Tujuan Pembelajaran**

4. Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar.
5. Siswa dapat menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
6. Siswa dapat menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

**E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat “ Danau Toba”

**F. Metode Pembelajaran**

Metode : ceramah, metode pembelajaran *Cooperative Script*, tanya jawab dan drill

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengucapkan salam

- b. Guru mengecek kehadiran siswa
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Guru menjelaskan materi
  - b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini
  - c. Guru membagi siswa untuk berpasangan;
  - d. membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
  - e. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar.
  - f. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi
  - b. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

#### **H. Sumber Belajar**

Sumber Belajar : karsidi, *Inilah Bahasa Indonesiaku*, PT Tiga serangkai mandiri

#### **I. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Jenis Penilaian : Praktik Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Skala penilaian (*Ranting Scale*)



Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Palembang, 11 September 2017

Mahasiswa

Eka karmila S.Pd  
NIP:198103072005012004

Minatul Aula  
NIM: 13270065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )

Sekolah : MI Hijriyah II Palembang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : Vb / 1 (Satu)

Waktu : 1 X 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar
2. Menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
3. Menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

**D. Tujuan Pembelajaran**

7. Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar.
8. Siswa dapat menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
9. Siswa dapat menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

**E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat “Asal Usul Beras Ketan”

**F. Metode Pembelajaran**

Metode : ceramah, metode pembelajaran *Cooperative Script*, tanya jawab dan drill

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengucapkan salam
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru menjelaskan materi
  - b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini

- c. Guru membagi siswa untuk berpasangan;
  - d. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
  - e. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar.
  - f. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi
  - b. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

#### **H. Sumber Belajar**

Sumber Belajar : karsidi, *Inilah Bahasa Indonesiaku*, PT Tiga serangkai mandiri

#### **I. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Jenis Penilaian : Praktik Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Skala penilaian (*Ranting Scale*)

Palembang, 13 September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Eka karmila S.Pd

Minatul Aula

NIP:198103072005012004

NIM: 13270065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )

Sekolah : MI Hijriyah II Palembang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : Vb / 1 (Satu)  
Waktu : 1 X 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang di dengarnya.

### **C. Indikator**

1. Menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar
2. Menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
3. Menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita yang didengar.
2. Siswa dapat menuliskan latar dan alamat cerita rakyat yang didengar.
3. Siswa dapat menuliskan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

### **E. Materi Pokok**

Cerita Rakyat “ Danau Tondano”

### **F. Metode Pembelajaran**

Metode : ceramah, metode pembelajaran *Cooperative Script*, tanya jawab dan drill

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengucapkan salam
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru menjelaskan materi
  - b. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi hari ini
  - c. Guru membagi siswa untuk berpasangan;
  - d. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

- e. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar.
  - f. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal / ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk evaluasi
  - b. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

## H. Sumber Belajar

Sumber Belajar : karsidi, *Inilah Bahasa Indonesiaku*, PT Tiga serangkai mandiri

## I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Jenis Penilaian : Praktik Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Skala penilaian (*Ranting Scale*)

Palembang, 15 September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Eka karmila S.Pd  
NIP:198103072005012004

Minatul Aula  
NIM: 13270065

**DOKUMENTASI  
PELAKSANAAN TINDAKAN PEMBELAJARAN**

Foto saat guru membagikan teks cerita untuk melakukan pre-test



Foto saat siswa melakukan pre-test.



Foto saat guru menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*



Foto saat guru menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*





Foto saat guru membagikan materi untuk post-test



Foto saat melakukan post-test



Foto wawancara bersama wali kelas Vb Ibu Eka Karmila S.Pd



Fot bersama wali kelas Vb ibu Eka karmila



# **LAMPIRAN PENDUKUNG**



# SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP.197109111997031004



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

**MINATUL AULLA**  
NIM : 13270065

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	<b>B</b>
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015  
Kepala Unit,  
  
Fahrudin, M. Kom  
NIP. 19750522 201101 1 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

*Dengan Nama Allah SWT*  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017  
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

# Sertifikat

No : B-1046/ Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

**Minatul Aula**

Tempat / Tgl. Lahir : Pulau Betung, 10 September 1994  
NIM : 13270065  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)*

*Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67*

*Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :*

Kelurahan : 13 Ilir  
Kecamatan : Ilir Timur I  
Kota : Palembang  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 Maret 2017  
Ketua

**Dr. Syefriyeni, M.Ag**  
NIP. 19720901 199703 2 003

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Minatul Aula  
NIM : 13270065

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)  
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001



# SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

MINATUL AULA

sebagai

## PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter  
untuk melahirkan Mahasiswa yang  
Intelektual dan Religius  
Institut Agama Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang  
2013

Rektor



Prof. Dr. H. Afiatun Muchtar.M.A  
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT  
'13



Ketua Pelaksana

Sufrianto  
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL  
KETUPAT 2013

Syamsul Mularif  
Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid  
Nim. 09260003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI MI HIJRIYAH II PALEMBANG  
Pembimbing II : Dr. Yulia Tri Samihah, M.Pd.  
NIP : 196807212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu/24/5/2017	Buat daftar Isi	
2.	Senin 5/6/2017	Judul, Rumusan masalah, kejuruan keAblah, metode penelitian : populasi & sampel, petunjuk kelas kontrol & eksperimen	
3	Jum'at 9/6/2017	Lampiran ke bab 2 & 3.	
4	Rabu, 14/6/2017	- buat kondisi / keadaan kelas Ampat penelitian - Buat APD	
5	Jum'at 11/8/2017	Acc Penulisan lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI MI HIJRIYAH II PALEMBANG  
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samihah, M.Pd.  
NIP : 196807212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	Jumat 13/10/17	Bab IV. buat secara aratur dan di beri kekurangan pd tiap tahap penganalisisan data. pd jawaban dari rumusan masalah.	
7	Jumat 27/10/17	Acc bab IV (rekonstruksi).	
8	Jumat 10/11/17	Acc Monogaris. lampiran di masukkan semua.	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Minatul Aula  
 Nim : 13270065  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang  
 Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I  
 NIP : 196706191995031001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	2-5-2017	Pengantar proposal	J
	12-5-2017	dan Hh Pembimbing kaba dan kembali teknis menulis hipotesis, dan teknis menulis, serta teknis 1 pembimbing pada daftar pustaka	
	26-5-2017	Perbaikan kembali redaksi hipotesis	J
	29-5-2017	ACC proposal. konsultasikan pada pembimbing I	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI MI HIJRIYAH II PALEMBANG  
Pembimbing II : Drs. Aquami, M,Pd I  
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	9-6-2017	Bab II, Kumpulan teori penulisan	f
	12-6-2017	Bab II sudah memadai (Ace). konsultasi pada pembimbing?	f
	14-6-2017	Bekas sarana dan prasarana pada bab III	f
	16-6-2017	Ace bab III. konsultasi pada pembimbing I	f



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI MI HIJRIYAH II PALEMBANG  
Pembimbing II : Drs. Aquami, M,Pd I  
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	14-8-2017	ADD di probasilu kembali	J
	16-8-2017	ACC ADD lanjutkan penelitian ke kelas	J
	29-9-2017	bab IV dan bab V. sempurnakan kembali pembatalan/analisa data bab IV dan bab V.	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711) 353272Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI MI HIJRIYAH II PALEMBANG  
Pembimbing II : Drs. Aquami, M,Pd I  
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	11-10-2017	Ace kesdurulan bab (bab I s.d bab V. Konsultasi pada Pembimbing I	f
	13-11-2017	Ace kesdurulan bab.	f

BANK BAYAT INDONESIA  
TGL TRANSAKSI : 18-08-2017 JAM TRANSAKSI : 10:07:16  
NO. TRANSAKSI : 4000041 CHANNEL : TELLER  
KODE CABANG : 5641 USER ID : 5641051

BUKTI PEMBAYARAN SPP

NAMA INSTITUSI : SPP IAIN Raden Fatah  
NO. REKENING DEBIT : TUNAI  
NAMA REKENING : TUNAI  
NIM : 19270065  
NAMA : MENAWUL AUULA  
JUMLAH TAGIHAN : Rp. 600,000.00  
TERBILANG : Enam Ratus Ribu Rupiah  
DETAIL :

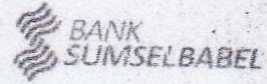


Status bayar : SUKSES  
Nama\_Prod : PENDITKAN GIRII MADARASAH TRITDATYAH  
Tahun\_Pembayaran : 2017/1  
Kode\_Pembayaran : 07  
Nama\_Pembayaran : SPP



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang



# KARTU MAHASISWA

N I M : 13270065

N A M A : MINATUL AULLA



ek.or

PROF DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.  
NIP. 19520501 198509 1 001

*One Card for All Purposes*





**SURAT KETERANGAN  
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN  
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN  
FATAH PALEMBANG**

**Kode:GPMFFT.SUKET.01/RO**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi keengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270065

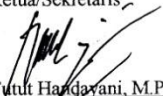
Nama : Minatul Aula

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap  
Ketrampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran B. Indonesia di Mt Hijriyah U Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,  
Ketua/Sekretaris

  
Tutul Harjani, M.Pd.I.  
NIP: 197811102007102004



**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif**  
**Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah Palembang**

Tanggal : 8 November 2017  
Hari : Rabu  
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270108	Rizki Aulia	76	65	80	78	60	78	76	71	73,00	B
2	13270080	Nur Aisyah	77	74	80	82	80	85	78	68	78,00	B
3	13270066	Miranti	78	70	80	78	60	78	76	65	73,13	B
4	13270065	Minatul Aula	77	74	80	78	70	78	78	71	75,75	B
5	13270005	Anggi Sufidawati	76	70	85	80	80	80	78	69	77,25	B
6	13270006	Anggini Dwi Lestari	77	70	80	82	75	78	78	67	75,88	B
7	13270137	Wahdaniah	75	76	85	80	70	78	76	67	75,88	B
8	13270154	Yanni Susmawati	77	70	80	80	80	78	76	71	76,50	B
9	13270023	Dina Kartika	76	72	80	84	70	80	76	65	75,38	B
10	13270009	Aprilnaldho Anrada	78	72	85	88	70	86	76	70	78,13	B
11	13270124	Sukmawati R.	78	75	85	80	80	80	76	65	77,38	B
12	13270063	Meleni	78	78	85	90	60	85	76	70	77,75	B
13	13270140	Ulfa Mawarni	76	72	80	84	78	78	76	72	77,00	B
14	13270031	Emi Susanti	78	70	80	80	70	80	76	71	75,63	B
15	13270166	Jannatul Fitriani	79	75	80	80	60	78	78	68	74,75	B
16	13270058	Margianti	80	76	85	90	80	78	78	75	80,25	A

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

- : Drs. Nadjamuddin R , M Pd.I.
- : Dr. Idawati, M.Pd.
- : H. Faisal .M.Pd.I
- : Hani Atsu Sholikhah, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.
- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.

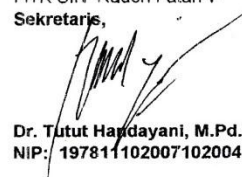
**Interval Nilai**


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

  
Dr. Hj. Margiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 November 2017  
Panitia Ujian Komprehensif  
FITK UIN Raden Fatah  
Sekretaris,

  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP: 197811102007102004

	<p style="text-align: center;"><b>SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b></p>
		<p style="text-align: center;"><b>Kode:GMPFT.SUKET.02/RO</b></p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Minatul Aula

NIM : 13270065

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017  
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP.19761105 200710 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH**

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Nopember 2017  
Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Script terhadap Keterampilan berbicara siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang*

Ketua Penguji : Dra. Nurfaeli, M.Pd. Hanu Atus S. M.pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Idawati, M.Pd. IBRAHIM, M. Pd. I (.....)

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. (.....)

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag (.....)

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : **82,85** IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :  
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
(.....) belum dapat diterima

Knowledge, Quality & Integrity

Ketua,  
  
Hanu Atus S. M.pd.  
Dra. Nurfaeli, M.Pd.I.  
NIP. 19631102 199003 2001

Palembang, 27 Nopember 2017  
Sekretaris,  
  
Dr. Idawati, M.Pd. IBRAHIM, M. Pd. I  
NIP. 197112202011012001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FALKUTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-  
353276 Palembang

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Nomor : In.03/II.1/PP.099/3863/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Minatul Aula

NIM : 13270065

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : In.03/II.1/PP.009/3863/2015 tanggal 5 Januari 2017, poin ke-2 bahwa Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul skripsi mahasiswa/i yang bersangkutan.

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka skripsi saudara/i tersebut diadakan perubahan judul skripsi sebagai berikut:

Judul Lama : Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa kelas V Di Mi Hijriyah II Palembang

Judul Baru : Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Hijriyah II Palembang

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Dr. Yulia Tri Samihah, M.Pd.  
NIP. 196807212005012004

Palembang,  
Pembimbing II,

Aquami, M.Pd.  
NIP. 196706191995031001

2017



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-4917/Un.09/IL.I/PP.00.9/8/2017 Palembang, 2 Agustus 2017  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala MI Hijriyah II Palembang  
di

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Desa Pulau Betung Kec. Pampangan Kab. OKI.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*

Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II  
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN  
STATUS TERAKREDITASI**

Alamat : Jln. A. Ryacudu Lr. Pasiran No. 27 Rt. 45 Telp. (0711

Palembang, 28 Agustus 2017

Nomor : 082/MI/H/II/TA.17/SU.I/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Melaksanakan Penelitian**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Kota Palembang

Berdasarkan Surat No. B-4917/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa/i Fakultas Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada prinsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Minatul Aula  
NIM : 13270065  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : “ **Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang.**”

untuk melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui  
Kepala Madrasah

**K. Usman Anwar, S.Pd.I**







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR  
KONSULTAS, REVISI SKRIPSI


Nama : Minatul Aulia  
 NIM : B220065  
 Jurusan : P. S. M.  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul : Pengaruh metode Pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hidayah II Palembang  
 Penguji : Miftahul Husni M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggal Penguji
1	Senin 08-01-2010	- Revisi Sistematika Kumulasi - Revisi font not - Revisi No Tabel	
2	Kamis 25-01-2010	ACC, Revisi dan Manajemen Lanjut untai di file	

Palembang, 25 JANUARI 2010  
Dosen Penguji

MIFTAHUL HUSNI



 <b>UIN</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN  PERSETUJUAN  PENJILIDAN SKRIPSI</b>	<b>PENDIDIKAN FAKULTAS  ILMU TARBIYAH DAN  KEGURUAN UIN RADEN  FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO</b>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270065

Nama : Minatul Aula

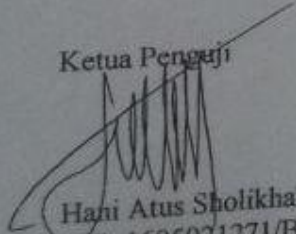
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang

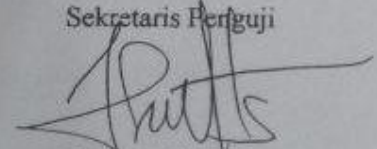
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Penguji

  
Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIP. 1605021271/BLU

Palembang, Januari 2018

Sekretaris Penguji

  
Ibrahim, M.Pd.I  
NIK.1605021281/BLU